

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTU LIVEWORKSHEET
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSAKU TERINTEGRASI KEARIFAN
LOKAL KELAS IV SDN 233 MUNTE
KAB. LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PALOPO untuk
melakukan penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi jenjang sarjan
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Oleh

Nurafni Kaswan

2002050067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTU LIVEWORKSHEET
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSAKU TERINTEGRASI KEARIFAN
LOKAL KELAS IV SDN 233 MUNTE
KAB. LUWU UTARA.**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PALOPO untuk
melakukan penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi jenjang sarjan
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



IAIN PALOPO

Oleh

Nurafni Kaswan

2002050067

Pembimbing:

1. **Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I**
2. **Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurafni Kaswan
Nim : 2002050067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan /karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Februari 2025

membuat pernyataan,



Nurafni Kaswan

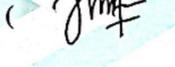
Nim 20 0205 0067

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan E-LKPD Berbantu Liveworksheet Tema Indahny*
Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsa terintegrasi Kearifan Lokal Kelas
IV SDN 233 Munte Kabupaten Luwu Utara, yang ditulis oleh *Nurafni Kaswan*,
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *2002050067*, Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin*,
tanggal *18 Maret 2025* bertepatan dengan *18 Ramadan 1446 H* telah diperbaiki
sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 18 Maret 2025
18 Ramadan 1446 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I | Pembimbing I | () |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لعو نیلسرملاو ءایینلأ فرشأ نلع ملا
سلاو ءلاصلو نیملاعلا بر الله دمحلا

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbantu *Liveworksheet* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal SDN 233 Munte Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masi jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., Wakil Rektor Bidang Administrasi umum dan

Perencanaan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Bidang Akademik, Alia Lestari, S.Si., M.Si., Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Taqwa, M.Pd., Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd., Sekertaris Program Studi, beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II dan juga selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji I dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji II yang telah membatu mengarahkan penulis dan memberikan saran untuk merevisi naskah skripsi sehingga layak untuk di ujikan.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd., Bungawati, S.Pd., M.Pd., Sukmawaty, S.Pd., M.Pd., Dr.Hj. Salmilah, S.Kom., M.T., Arwan wiratman S.Pd., M.Pd. selaku

dosen validator yang telah membantu memvalidasi dan Validator selama penelitian ini.

8. Zainuddin S., S.E., M.Ak., Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta pegawai yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Mantar, S.Pd.SD., Kepala sekolah SDN 233 Munte, Hasnita, S.Pd., Guru kelas IV dan seluruh guru beserta staf SDN 233 Munte yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian bekerja sama dan bersedia memberikan bantuan berupa informasi yang dibutuhkan penulis selama proses penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Kaso Salam dan Ibu Nirwana yang telah mendidik dan membesarkan dengan kasih dan sayang, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan penulis dan teruntuk saudaraku Apri Yogi Kaswan, Wahyudi Kaswan, Nuranisa Kaswan, yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan (Wahyuni, Firda, Raoda, Jusriani, Fitra, Amalia) yang selama ini menemani setiap proses jatuh bangun selama masa perkuliahan.
12. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020, terkhusus kelas tercinta (PGMI C) yang selama ini memberikan semangat dan bersedia memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, teman kost yang selama ini

banyak memberikan bantuan (Aqila, Alya, Putri), serta teman-teman posko KKN yang senantiasa menemani serta membantu penulis.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap kontribusi yang diberikan menjadi amal shaleh dan diterima oleh-Nya, Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan ke depan. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Palopo, April 2025

Nurafni Kaswan

Nim 2002050067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan yā'	Ai	a dan i
أَوَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

هَوَّلًا : haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

D. Tā'marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah[t]. Sedangkan tā'marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā'marbūṭah itu di transliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةَ : al-ḥikmah

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

نُعِمْ : nu‘ima

عَدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (aliflam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya

atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ dīnullāh billāh

Adapun tā' marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fī raḥmatillāh

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur’an

Naṣīr al-Din al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣṣalah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditullis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Swt.	= subḥānahū wa ta‘ālā
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
as	= ‘alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIST.....	xviii
ABSTRAK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Alaq : 1-5	2
--------------------------------------	---

DAFTAR HADIS

H.R. At-Tirmidzi.....	2
-----------------------	---

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 3.1 Alur Model ADDIE.....	33
Bagan 4.1 Kemudahan Proses Pembelajaran dengan Penggunaan Media	46
Bagan 4.2 Kesesuaian bahan ajar yang diharapkan	46
Bagan 4.3 Bahan ajar yang Berwarna dan bergambar	47
Bagan 4.4 Bahan ajar membuat semangat belajar meningkat.....	47
Bagan 4.5 Penggunaan LKPD selama proses pembelajaran.....	48
Bagan 4.6 Asal suku peserta didik	49
Bagan 4.7 Ketertarikan menggunakan bahan ajar E-LKPD dibandingkan LKPD biasa	49
Bagan 4.8 Sampul E-LKPD yang menarik	50
Bagan 4.9 Materi indah nya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku	50
Bagan 4.10 Ketertarikan untuk mempelajari materi yang terintegrasi kearifan lokal.....	51
Gambar 4.1 Bagan Rancangan E-LKPD.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi	40
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Kepraktisan	41
Tabel 4.1 Desain E-LKPD	54
Tabel 4.2 Hasil uji validasi ahli bahasa.....	58
Tabel 4.3 Hasil uji validasi ahli materi	59
Tabel 4.4 Uji validasi ahli media	60
Tabel 4.5 Revisi E-LKPD berdasarkan hasil validasi para ahli	61
Tabel 4.6 data hasil praktikalitas peserta didik	62
Tabel 4.7 Hasil praktikalitas guru kelas IV	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian

Lampiran 2 Lembar validasi instrumen

Lampiran 3 Pedoman dan hasil wawancara guru

Lampiran 4 Angket analisis kebutuhan siswa

Lampiran 5 Produk E-LKPD

Lampiran 6 Lembar validasi ahli desain

Lampiran 7 Lembar validasi ahli media

Lampiran 8 Lembar validasi ahli bahasa

Lampiran 9 Lembar uji praktikalitas produk oleh guru kelas

Lampiran 10 Lembar validasi instrumen angket praktikalitas peserta didik

Lampiran 11 Lembar validasi instrumen

Lampiran 12 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 13 Dokumentasi

Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nurafni Kaswan, 2025 “ *Pengembangan E-LKPD Berbantu Liveworksheet Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsa Terintegrasi Kearifan Lokal Kelas IV SDN 233 Munte Kabupaten Luwu Utara*“ Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hj. Nursyamsi Dan Lilis Suryani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan E-LKPD Berbantu *Liveworksheet* pada materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsa Terintegrasi Kearifan Lokal kelas IV SDN 233 Munte kabupaten luwu Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk merancang desain E-LKPD, menilai tingkat kevalidan, serta mengukur tingkat kepraktisan bahan ajar E-LKPD dalam mendukung proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimanakah analisis kebutuhan E-LKPD? (2) Bagaimanakah desain E-LKPD? (3) Bagaimanakah validitas E-LKPD? (4) Bagaimanakah kepraktisan produk E-LKPD?

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dilaksanakan di SDN 233 Munte dengan subjek penelitian sebanyak 21 peserta didik kelas IV, wali kelas, serta validator. Objek yang diteliti adalah E-LKPD berbantu *liveworksheet* terintegrasi kearifan lokal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan angket, sedangkan teknik analisis data meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 233 Munte inovasi baru dalam bahan ajar diperlukan untuk membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Desain E-LKPD dirancang dengan menggunakan flowchart dan struktur rancangan awal yang disertai ilustrasi menarik untuk mempermudah penyusunan isi dan penyajian materi. peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang menarik berbasis IT, berwarna, dan dilengkapi gambar. Bahan ajar E-LKPD yang dikembangkan kemudian divalidasi untuk memastikan kelayakannya. Hasil validasi desain E-LKPD memperoleh skor 91% dengan kategori sangat valid, validasi materi mendapatkan skor 91% dengan kategori sangat valid, dan validasi bahasa memperoleh skor 86% dengan kategori sangat valid. Pada hasil praktikalitas guru mendapatkan skor 100% dengan kategori sangat praktis, adapun hasil praktikalitas peserta didik mendapatkan skor 98% dengan kategori sangat praktis.

Kata kunci :E-LKPD, Indahnya Kebersamaan, Kearifan Lokal, *Liveworksheet*, *Research and Development* (R&D)

ABSTRACT

Nurafni Kaswan, 2025. *"Development of E-LKPD Assisted by Liveworksheet on the Theme of the Beauty of Togetherness in the Diversity of My Nation's Culture Integrated with Local Wisdom for Grade IV at SDN 233 Munte, North Luwu Regency"*. Undergraduate Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Hj. Nursyamsi and Lilis Suryani.

This study aims to analyze the students' needs regarding the development of E-LKPD assisted by Liveworksheet on the theme *The Beauty of Togetherness in the Diversity of My Nation's Culture Integrated with Local Wisdom* for Grade IV at SDN 233 Munte, North Luwu Regency. This research also aims to design the E-LKPD, assess its validity, and measure the practicality of the E-LKPD as a teaching material in supporting the learning process. The research problems formulated in this study include: (1) How is the analysis of students' needs for the development of E-LKPD? (2) How is the design of the E-LKPD? (3) How valid is the E-LKPD? (4) How practical is the E-LKPD?

This study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research was conducted at SDN 233 Munte, involving 21 Grade IV students, the homeroom teacher, and validators as research subjects. The object of the study is the E-LKPD assisted by Liveworksheet integrated with local wisdom. Data collection was carried out through interviews, documentation, and questionnaires, while data analysis techniques included both qualitative and quantitative analysis.

The results of the study indicate that students prefer engaging IT-based learning media that are colorful and equipped with images. The developed E-LKPD teaching material was then validated to ensure its feasibility. The E-LKPD design validation received a score of 91% in the "very valid" category, content validation obtained a score of 91% in the "very valid" category, and language validation received a score of 86% in the "very valid" category. In terms of practicality, teachers rated it 100% in the "very practical" category, while students rated it 98% in the "very practical" category.

Keywords: E-LKPD, Beauty of Togetherness, Local Wisdom, Liveworksheet, Research and Development (R&D)

المخلص

تطوير ورقة العمل الإلكترونية المدعومة بالمنصة التفاعلية لموضوع " نورأفني كاسوان، ١٤٤٧ هـ. جمال الوحدة في تنوع ثقافة وطني المتكاملة مع الحكمة المحلية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية أطروحة برنامج تعليم معلمي المدارس الابتدائية ". الحكومية رقم ٢٣٣ مونتني، مقاطعة لُوو أوتارا الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، المعهد العالي الإسلامي الحكومي بالوبو، تحت إشراف حجة نورشامسي وليليس سوريا.

يهدف هذا البحث إلى تحليل احتياجات الطلاب لتطوير ورقة العمل الإلكترونية المدعومة بالمنصة التفاعلية في موضوع "جمال الوحدة في تنوع ثقافة وطني" المتكاملة مع الحكمة المحلية للصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٣٣ مونتني، مقاطعة لُوو أوتارا. كما يهدف البحث إلى تصميم ورقة العمل الإلكترونية، وتقييم مدى صلاحيتها، وقياس درجة فعاليتها في دعم عملية التعلم. تعتمد هذه الدراسة على منهج البحث والتطوير باستخدام نموذج التحليل والتصميم والتطوير والتطبيق والتقييم الذي يتكون من خمس مراحل، وهي التحليل، التصميم، التطوير، التطبيق، والتقييم.

تم تنفيذ البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٣٣ مونتني، وشملت العينة البحثية واحدًا وعشرين طالبًا من الصف الرابع، بالإضافة إلى المعلم المسؤول والمقيمين الخبراء. أما موضوع البحث فهو ورقة العمل الإلكترونية المدعومة بالمنصة التفاعلية والمندمجة مع الحكمة المحلية. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق والاستبيانات، بينما شملت أساليب تحليل البيانات التحليل النوعي والكمي.

أظهرت نتائج البحث أن الطلاب في الصف الرابع بحاجة إلى ابتكارات جديدة في المواد التعليمية لتعزيز حماسهم في التعلم. تم تصميم ورقة العمل الإلكترونية باستخدام المخططات الانسيابية والتخطيطات الأولية المرفقة برسوم توضيحية جذابة لتسهيل تنظيم المحتوى وعرضه. كما أوضحت النتائج أن الطلاب يفضلون وسائل التعلم التفاعلية القائمة على تكنولوجيا المعلومات، والتي تتميز بالألوان والصور الجذابة.

تمت مصادقة ورقة العمل الإلكترونية لضمان جودتها، وحققت النتائج التالية: تقييم التصميم حصل على إحدى وتسعين بالمئة ضمن فئة صالح جدًا، وتقييم المحتوى حصل على إحدى وتسعين بالمئة ضمن فئة صالح جدًا، وتقييم اللغة حصل على ست وثمانين بالمئة ضمن فئة صالح جدًا. أما من حيث الفعالية، فقد حصلت ورقة العمل الإلكترونية على مئة بالمئة من قبل المعلمين ضمن فئة فعالة جدًا، وثمانية وتسعين بالمئة من قبل الطلاب ضمن فئة فعالة جدًا.

ورقة العمل الإلكترونية، جمال الوحدة، الحكمة المحلية، المنصة التفاعلية، البحث :الكلمات المفتاحية والتطوير.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan multikultural dan pengenalan keberagaman budaya pada tingkat Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pemahaman, penghargaan, dan penghormatan terhadap budaya-budaya yang ada di Indonesia. Keberagaman budaya bangsa kita mencakup berbagai suku, agama, adat istiadat, dan bahasa. Oleh karena itu, penting bagi kurikulum dan materi pembelajaran di SD untuk memasukkan konten yang relevan tentang keberagaman budaya yang terintegrasi kearifan lokal.¹

Saat ini masih terdapat kendala dalam mengintegrasikan materi tentang keberagaman budaya dengan kearifan lokal ke dalam pembelajaran di SD. Buku teks yang digunakan cenderung bersifat umum dan kurang memperhatikan konteks lokal. Hal ini dapat mengurangi pemahaman siswa tentang keberagaman budaya dan pengembangan kearifan lokal.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di kelas salah satunya sumber belajar. Sumber belajar ialah segala sesuatu yang berada di lingkungan proses pembelajaran, dapat dimanfaatkan serta dapat membantu mengoptimalkan hasil belajar. Sumber belajar memiliki banyak jenis yang memiliki fungsi masing-masing dalam proses pembelajaran. Penggunaan

¹ Ayu Yuniar Anggo dkk., "Mengidentifikasi Peluang Dan Tantangan Yang Muncul Dari Keragaman Budaya Indonesia Secara Mandiri Dan Critical Thingking," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 4 (10 Oktober 2023): 310–31, <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i4.630>.

bahan ajar dalam proses belajar mengajar sudah dijelaskan dalam Q.S *Al-Alaq* ayat 1-5 yang berbunyi

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۚ

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Menurut Qurais Syihab, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan pena, ilmu dapat dikembangkan dan manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya.³ Dapat dipahami bahwa yang dimaksud pada ayat 4 tentu dalam mengajar dibutuhkan media dalam rangka mempermudah pencernaan dan imajinasi anak dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam salah satu hadist riwayat At-Tirmidzi juga menjelaskan tentang penggunaan media dalam menyampaikan informasi. Sebagaimana hadist dari (HR.At-Tirmidzi):

حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَدْرُونَ مَا هَذِهِ وَمَا هَذِهِ وَرَمَى بِحَصَاتَيْنِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ هَذَاكَ الْأَمَلُ وَهَذَاكَ الْأَجَلُ. (رواه الترمذي).

² Kementerian Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur : Ummul Qura', 2019)

³ Abu Bakar , A. S. (2022) "Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)", *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), Pp. 363-377. Doi: 10.24252/Ip.V11i2.34751

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Basyir bin Al Muhajir telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Buraidah dari Ayahnya dia berkata: Nabi saw. bersabda: “Tahukah kalian apakah ini dan apakah ini?” -beliau sambil melempar dua batu kerikil- para sahabat menjawab: “Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu”. beliau bersabda: “Yang ini seperti cita-cita dan yang ini seperti ajal”.⁴

Berdasarkan ayat dan hadist tersebut maka Elektronik-lembar kerja peserta didik (E-LKPD) berbantu *liveworksheet* adalah salah satu bahan ajar yang akan membantu dalam mengoptimalkan hasil belajar. Proses pembelajaran tentu memiliki penerapan strategi pembelajaran yang penerapannya disesuaikan dengan materi/isi yang akan dilaksanakan begitu juga sumber belajar penerapannya disesuaikan dengan materi/isi. Dapat dikatakan bahwa sumber belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran sehingga guru akan kesulitan jika menggunakan sumber belajar yang tidak memadai. Mengingat pentingnya sumber belajar, sudah seharusnya guru memiliki sumber belajar yang sesuai serta mempunyai kemampuan dalam mengembangkan sumber belajar.⁵

Perkembangan teknologi melaju semakin pesat dan berlangsung terus-menerus mengikuti perkembangan zaman, salah satunya memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan. Menurut Herawati adanya teknologi akan memudahkan manusia dalam memperoleh informasi di semua bidang, salah

⁴Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. al-Amtsal, Juz 4, No. 2879, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikri, 1994 M), h. 397-398.

⁵A Ani, M Maulana, and Cucun Sunaengsih, 'Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar', Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar, 2.1(2017), 971-80

satunya pada bidang pendidikan.⁶ Dengan adanya teknologi memberikan dampak positif bagi pendidikan khususnya kemudahan dalam mengakses informasi seputar pendidikan serta sebagai sumber media dan bahan ajar berbasis teknologi. Keberadaan teknologi merupakan hal yang tidak asing dalam era globalisasi termasuk dalam dunia pendidikan, pendidikan dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang paling umum digunakan adalah pemanfaatan jaringan internet. Menurut Yerusalem, Internet merupakan sumber informasi yang luas, sehingga internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.⁷

Adapun salah satu sumber belajar adalah bahan ajar, yang secara garis besar bahan ajar mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari serta dipahami siswa guna mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Hal tersebut sejalan dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar sistem pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Pada proses belajar mengajar, bahan ajar memiliki ragam jenis salah satunya yaitu E-LKPD.

⁶ Ikhlahul Amalia N.f, Maria Veronika Roesminingsih, dan Muhammad Turhan Yani, "Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (25 Juni 2022): 8153–62, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>.

⁷ Ikhlahul Amalia N.f, Maria Veronika Roesminingsih, dan Muhammad Turhan Yani, "Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (25 Juni 2022): 8153–62, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>.

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Melalui pembelajaran tentang keberagaman budaya, peserta didik akan belajar menghargai perbedaan, memahami nilai-nilai setiap budaya, dan mampu hidup harmonis dalam keragaman tersebut. E-LKPD ini dirancang untuk memperkenalkan peserta didik pada budaya-budaya yang ada di Indonesia dan mengapresiasi keunikan setiap budaya tersebut.

Kearifan lokal merujuk pada pengetahuan dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat setempat. Integrasi kearifan lokal dalam E-LKPD ini akan membantu peserta didik untuk memahami dan menghargai nilai-nilai yang berkembang di lingkungan mereka. Hal ini akan membantu mereka menjalin hubungan yang lebih baik dengan masyarakat sekitar dan menjaga warisan budaya yang ada.

Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD berbantu *Liveworksheet* keberagaman budaya dengan terintegrasikan kearifan lokal di tingkat SD menjadi solusi yang inovatif. E-LKPD akan memungkinkan guru dan siswa mengakses materi pembelajaran yang interaktif dan menarik, sambil memperkaya pemahaman mereka tentang keberagaman budaya dan memperkenalkan kearifan lokal yang ada di sekitar mereka. Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang penting dalam membentuk dasar pemahaman dan nilai-nilai bagi peserta didik. Dengan memasukkan tema kebersamaan dan keragaman budaya dalam E-LKPD, peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa SDN 233 Munte khususnya siswa kelas IV bahwa bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh pihak sekolah sehingga penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi alternatif untuk membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena masih ada masalah dan kekurangan dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar sebagai pelengkap pembelajaran dan menggunakan E-LKPD dengan materi yang difokuskan pada tema 1 subtema 4 indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik untuk lebih memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk mendukung proses belajar mengajar, Membantu untuk lebih memahami pengaruh penggunaan bahan ajar elektronik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pembelajaran modern, dimana penggunaan teknologi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara?
2. Bagaimanakah desain E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara?
3. Bagaimanakah validitas E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara?
4. Bagaimanakah kepraktisan produk E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

2. Mengetahui desain E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.
3. Mengetahui validitas E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.
4. Mengetahui kepraktisan produk E-LKPD berbantu *liveworksheets* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dunia Pendidikan, khususnya Pendidikan ilmu pengetahuan sosial terfokus pada tema Indahnya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku. Selain itu dengan adanya pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheets* berfokus pembelajaran IPS Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangsi pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pelajaran IPS tema Indahnya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku. Selain itu juga dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam lingkungan sekolah.

- b. Memperluas wawasan bagi guru tentang cara-cara tepat yang memudahkan pendidik dalam menentukan apa-apa saja yang menyebabkan peserta kesulitan dalam hal melakukan interaksi antara guru dan siswa dalam hal melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran IPS tema Indahnya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku.
- c. Membuat perasaan senang yang dialami siswa mengenai E-LKPD berbantu Liveworksheets dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, karena dalam E-LKPD tersebut banyak terdapat contoh soal yang dapat membuat peserta didik aktif dan fokus mengenal dan memahami materi Indahnya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku.

2. Manfaat praktis

Selain manfaat teoritis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu untuk memberikan pemahaman kepada sekolah, guru, serta siswa. Dalam rangka penyelesaian masalah yang terdapat di masing-masing sekolah. Adapun manfaat lain yang sangat menonjol yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa : dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran IPS mengenai materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku dan menambah hasil belajar atau pemahaman terkait materi tersebut.
- b. Bagi guru : melalui penelitian ini guru dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku dan dapat mengenal kemampuan siswa dalam memahami materi dengan kemampuan siswa masing-masing.

- c. Bagi sekolah : sebagai masukan yang bermanfaat dalam usaha membantu siswa dalam pembelajaran E-LKPD berbantu *Liveworksheets* berfokus pembelajaran IPS Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mengenai Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan pada produk ini ialah sebuah perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik berbasis IT yang berisi aktivitas belajar siswa diantaranya materi singkat, langkah-langkah penyelesaian soal, dan lain sebagainya. Adapun rangkaian aktivitas belajar tersebut disusun dalam aplikasi yang berbantu berupaya menjadi fitur tumbuh kembang kecerdasan majemuk/ *multiple intelligence* berfokus pada materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku bagi siswa kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan peneliti pada penelitian ini adalah:

- a. Produk pengembangan E-LKPD berbantu *Liveworksheets* yang akan dikembangkan diharapkan dapat memudahkan pemahaman materi dan menumbuhkan antusias siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Pemanfaatan E-LKPD berbantu *Liveworksheets* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dihasilkan secara variatif dan menarik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Bahan ajar E-LKPD berbantu *Liveworksheets* yang dikembangkan hanya memuat materi Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal yang mencakup bahasa, rumah adat, makanan tradisional, baju adat, upacara adat, dan lagu daerah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang berobjek pada pengembangan bukan lagi hal yang baru pada pembuatan skripsi atau penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang membahas masalah dengan sudut pandang yang berbeda. Hampir setiap penelitian dalam pemecahan masalah menghasilkan pandangan atau hasil yang berbeda.

1. Teodardus Liob (2021), dengan judul penelitian “ Pengembangan E-LKPD Berbasis Aplikasi *Liveworksheets* Pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang. Hasil penelitian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dengan presentase ahli materi 78,125 % kriteria valid dengan revisi , 86,53% kriteria sangat valid dengan revisi, ahli media 91,61% kriteria sangat valid dengan revisi, sedangkan responden dari pendidik dan responden dari peserta didik yang didapatkan melalui lembaran angket memperoleh presentase 83,82% dan 91,87% dalam kriteria sangat menarik digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan E-LKPD berbasis aplikasi *liveworksheets* pada materi volume bangun ruang layak dan menarik digunakan sebagai sumber belajar.⁸ Melihat dari penelitian tersebut, ditemukan persamaan maupun perbedaan penelitian. Adapun perbedaan pada penelitian ini terdapat

⁸Teodardus Lioba, Nury Yuniasih, dan Cicilia Ika Rahayu Nita, “Pengembangan E-LKPD Berbasis Aplikasi *Liveworksheets* Pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang Universitas PGRI Kanjuruhan Malang,” *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 5, no. 1 (17 November 2021): 307–13.

berbagai aspek materi yaitu Matematika. Sedangkan persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan lembar kerja siswa dan menggunakan model penelitian yang sama yaitu model ADDIE.

2. Devitha Octaviana Wirawan (2023) E-LKPD Berbasis HOTS Materi Pecahan Berbantu *Liveworksheets* Berorientasi Pada Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan E-LKPD berbasis HOTS materi pecahan berbantuan *Liveworksheets* berorientasi pada pemahaman konsep matematika siswa kelas V yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model 4D. Subjek dalam penelitian ini yaitu 12 siswa kelas V di SDN 40 Mataram. Instrumen penelitian berupa lembar validasi materi dan media, respon guru dan siswa, serta tes pemahaman konsep. Hasil penelitian menunjukkan E-LKPD ini “Sangat Layak” dengan nilai yang diberikan oleh ahli desain 92% dengan kriteria “sangat valid”. Hasil presentase validasi ahli media memperoleh presentase sebesar 95% dengan kriteria “sangat valid”.

Hasil penilaian guru memperoleh presentase sebesar 94% dengan kriteria “sangat praktis”. Hasil respon siswa memperoleh presentase sebesar 91,5% dengan kriteria “sangat praktis”. Hasil presentase tes kemampuan pemahaman konsep siswa memperoleh presentase sebesar 83% dengan kriteria “efektif”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh LKPD yang layak digunakan dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.⁹ Melihat dari penelitian tersebut,

ditemukan persamaan maupun perbedaan penelitian. Adapun perbedaannya ialah dilihat dari jenis pengembangan E-LKPD yaitu penelitian ini merupakan pengembangan E-LKPD berbasis HOTS. Sedangkan persamaan pada penelitian ini terletak pada produk yang merupakan pengembangan bahan ajar.

3. Sevina indriani (2022) Respon Peserta Didik terhadap E-LKPD Berbantuan Liveworksheets sebagai Bahan Ajar Segitiga dan Segiempat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif tentang tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan E-LKPD berbantuan *liveworksheets*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah E-LKPD dan angket respons peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan E-LKPD berbantuan *liveworksheet* yang memuat indikator kemampuan pemahaman konsep pada kelas uji coba skala kecil dengan hasil belajar baik merasa bahwa penyajian E-LKPD menarik, bermanfaat dalam pembelajaran matematika materi segiempat dan segitiga, dan mudah digunakan.

Sedangkan pada kelas uji coba skala besar dengan hasil belajar kurang baik menyatakan penyajian E-LKPD sangat menarik, sangat bermanfaat dalam pembelajaran matematika materi segiempat dan segitiga, dan sangat mudah digunakan. Secara keseluruhan diperoleh bahwa penyajian E-LKPD sangat menarik, bermanfaat untuk pembelajaran matematika, dan mudah digunakan.

Oleh karena itu, seluruh presentase pada masing-masing aspek berada di atas 61% yang artinya E-LKPD praktis digunakan untuk pembelajaran

⁹Devitha Octaviana Wirawan, Ida Ermiana, dan Asri Fauzi, "E-LKPD Berbasis HOTS Materi Pecahan Berbantu Liveworksheets Berorientasi Pada Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.no.4(30 Oktober 2023): 2011–21, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5998>.

matematika.¹⁰ Perbedaan pada penelitian ini adalah terdapat pada model yang digunakan serta objek penelitiannya. Sedangkan persamaannya terdapat pada produk yang digunakan.

B. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian bahan ajar

Pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki tujuan untuk melatih dan membiasakan manusia menuju potensi, bakat dan kemampuannya mencapai kesempurnaan.¹¹ Serta dalam setiap satuan pendidikan formal dan normal merupakan sesuatu yang sangat penting ketersediaanya guna mencapai tujuan pendidikan. Adapun salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu sebuah pembelajaran ialah bahan ajar yang dikembangkan sesuai kebutuhan dan dimanfaatkan secara baik.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi

¹⁰Sevina Indriani, Nuryadi Nuryadi, dan Nafida Hetty Marhaeni, "Respon Peserta Didik Terhadap E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Sebagai Bahan Ajar Segitiga Dan Segiempat," *Journal on Teacher Education* 3,no.2(28 Maret 2022): 315–23 <https://doi.org/10.31004/jote.v3i2.3962>.

¹¹Munir Yusuf, 'Pengantar ilmu Pendidikan', *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018, 126.

secara utuh dan terpadu.¹² Dengan adanya bahan ajar maka guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Dalam hal ini, guru lebih diarahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar. Sementara dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran, siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang aktif karena mereka dapat membaca atau mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran dikelas.¹³

Sebagai solusinya bahan ajar ini diwujudkan untuk dapat membantu guru dalam merangsang kemampuan belajar siswa pada setiap materi. Ada beberapa bahan ajar yang dapat guru dan siswa gunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah LKPD. Lembar kerja peserta didik merupakan bahan ajar yang berisi aktivitas belajar siswa berupa materi singkat, langkah-langkah penyelesaian soal, praktikum dan lain-lain.

b. Manfaat bahan ajar

Manfaat dari media pembelajaran, *pertama*, memeberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, *kedua*, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berfikir dan

¹²Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model:," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (5 Juni 2019): 35-42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

¹³S Nasution dkk, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Pendidikan, 3.1(201).

menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat seperti, memberikan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberikan variasi dalam pembelajaran, menghadirkan obyek-obyek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, membuat nyata konsep yang abstrak.¹⁴

2. E-LKPD

a. Pengertian E-LKPD

E-LKPD (Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik) adalah media pembelajaran elektronik yang menggantikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang biasanya dikeluarkan cetak. E-LKPD interaktif merupakan lembar kerja peserta didik yang dikemas secara digital dengan beragam fitur untuk membantu kegiatan pembelajaran secara mandiri.¹⁵

Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar yang bisa kita jumpai pada setiap jenjang pendidikan di sekolah, termasuk pada sekolah dasar. LKPD berisi lembaran aktivitas siswa berupa kegiatan belajar dengan soal-soal yang akan diselesaikan siswa dengan intruksi yang tertera tersebut bukan lagi hal yang asing bagi siswa. Kegunaan lembar kerja peserta didik yang sangat membantu proses pembelajaran sebagai bahan ajar cetak tersebut menjadi pendorong siswa menuju

¹⁴Hasrian Rudi Setiawan, Arwin Juli Rakhmadi, Dan Abu Yazid Raisal, "Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie," *Jurnal Kumparan Fisika* 4, No. 2 (11 September 2021): 112–19, <https://doi.org/10.33369/Jkf.4.2.112-119>.

¹⁵Siti Suryaningsih dan Riska Nurlita, "Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): 1256–68, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.233>.

sikap mandiri dan berfikir kritis. Tidak sedikit peneliti melakukan penelitian pengembangan lembar kerja dengan berbagai pendekatan dan basis. salah satu penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik yang biasa dikembangkan adalah lembar kerja peserta didik berbasis IT dengan berbantuan Liveworksheets.¹⁶ LKPD elektronik ini memungkinkan seseorang mengubah lembar kerja konvensional/tradisional menjadi lembar kerja online interaktif karena peserta didik dapat mengerjakan LKPD secara online dan mengirimkan langsung kepada gurunya. Bagi guru, hal ini dapat menghemat waktu, bagi peserta didik dapat memotivasi dan sangat bermanfaat bagi lingkungan karena dapat menghemat kertas.

E-LKPD adalah media pembelajaran elektronik yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. E-LKPD interaktif merupakan lembar kerja peserta didik yang dikemas secara digital dengan beragam fitur untuk membantu kegiatan pembelajaran secara mandiri. E-LKPD inovatif sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran pada abad 21 sebagai bahan ajar, praktikum, dan perkembangan teknologi sesuai dengan tuntutan zaman.¹⁷ E-LKPD dapat membantu peserta didik dalam mengenal dan mengaplikasikan kompetensi dasar,

¹⁶Nur Fatimah Ulfa, "Pengembangan E-LKPD (Elektronik – Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Menggunakan Google Slide With Pear Deck Dengan Pendekatan Konstruktivisme" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022), <http://repository.radenintan.ac.id/17097/>.

¹⁷Suryaningsih dan Nurlita, "Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21."

meningkatkan wawasan mengenai materi pembelajaran, dan membantu dalam proses memahami.¹⁸

b. Tujuan penyusunan E-LKPD

Tujuan penyusunan E-LKPD adalah untuk mengembangkan, mengetahui kelayakan, dan kemenarikan media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik elektronik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang berangkat dari kompetensi dasar, yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. E-LKPD harus memenuhi syarat-syarat penyusunan, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis, serta kesesuaian desain, materi, elemen, atau unsur dan kejelasan penyampaian.¹⁹

Ada tiga point penting yang menjadi tujuan dari penyusunan LKPD yaitu:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik pada saat berinteraksi dengan materi yang disampaikan.
- 2) Menyajikan bermacam-macam tugas yang dapat meningkatkan penguasaan materi peserta didik,
- 3) Mempermudah guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik dan melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri.²⁰

¹⁸Nur Fatimah Ulfa, "Pengembangan E-Lkpd (Elektronik – Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Menggunakan Google Slide With Pear Deck Dengan Pendekatan Konstruktivisme" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/17097/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/17097/).

¹⁹Nur Fatimah Ulfa, "Pengembangan E-Lkpd (Elektronik – Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Menggunakan Google Slide With Pear Deck Dengan Pendekatan Konstruktivisme" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/17097/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/17097/).

²⁰Syafira Syaifatul Choirah, Sri Handono Budi Prastowo, dan Lailatul Nuraini, "Identifikasi Respon Peserta Didik Terhadap E-Lkpd Interaktif Fisika Berbantuan Live Worksheets Pokok

c. Manfaat penggunaan E-LKPD

Penggunaan E-LKPD memiliki beberapa manfaat yang menguntungkan bagi peserta didik dan guru. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diterima:

- 1). Memudahkan guru dalam proses pembelajaran, E-LKPD memudahkan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran, sehingga mereka dapat mengatur ulang materi sesuai kebutuhan peserta didik.
- 2). Membantu peserta didik belajar secara mandiri. E-LKPD membantu peserta didik belajar secara mandiri, yang dapat membangun sendiri pengetahuannya.
- 3). Meningkatkan pemahaman. E-LKPD membantu peserta didik mengoptimalkan pemahaman, yang dapat membentuk kemampuan dasar peserta didik sesuai indikator hasil belajar yang ingin dicapai.
- 4). Menerima feedback dan penilaian. E-LKPD dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga mereka dapat menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- 5). Menarik dan mudah digunakan. E-LKPD yang disajikan dalam bentuk digital berbantu komputer, laptop, atau smartphone yang didukung dengan animasi dan video agar peserta didik tertarik dan tidak bosan.
- 6). Meningkatkan kreativitas. E-LKPD interaktif berbasis permainan edukatif terintegrasi kreatif dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

7). Meningkatkan efektifitas. E-LKPD dapat membantu guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran yang dapat membangun sendiri pengetahuannya.²¹

Jika biasanya LKPD berbentuk hard copy maka E-LKPD disusun sedemikian rupa menggunakan aplikasi berbentuk softcopy sehingga lebih mudah untuk dibagikan kepada peserta didik. Website yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah LKPD menjadi LKPD elektronik interaktif adalah liveworksheets. Liveworksheets dapat dicetak dari bentuk dokumen, pdf, dan jpg menjadi lembar kerja interaktif dengan memuat video, gambar, dan audio.²²

d. Keunggulan E-LKPD

Salah satu keuntungan utama dari E-LKPD adalah kemudahan akses dan fleksibilitas. Siswa dapat mengakses dan mengerjakan tugas-tugas tersebut kapan saja dan di mana saja selama mereka memiliki akses internet dan perangkat yang sesuai. Selain itu, E-LKPD juga dapat menyediakan umpan balik instan kepada siswa, yang dapat membantu mereka memahami kesalahan dan meningkatkan kinerja belajar mereka.²³

²¹Luh Putu Puriasih dan Ni Wayan Rati, "E-LKPD Interaktif Berbasis Problem Solving Pada Materi Skala Dan Perbandingan Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (26 Juli 2022): 267–75, <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48848>.

²²Indriani, Nuryadi, dan Marhaeni, "Respon Peserta Didik Terhadap E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Sebagai Bahan Ajar Segitiga Dan Segiempat."

²³ N. P. I. Pebriani, I. B. Putrayasa, Dan I. G. Margunayasa, "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Ipa Tema 8 Kelas V Sd," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 12, No. 1 (20 Maret 2022): 76–89 <https://doi.org/10.23887/Jpepi.V12i1.980>.

E-LKPD juga dapat menjadi alat yang interaktif dan menarik perhatian siswa. Dalam bentuk digital, lembar kerja dapat menyertakan elemen multimedia seperti video, audio, gambar, atau animasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Namun, penting untuk mencatat bahwa implementasi E-LKPD harus mempertimbangkan aksesibilitas teknologi, pelatihan bagi guru dan siswa, dan kebutuhan siswa dengan berbagai gaya belajar. Selain itu, penggunaan E-LKPD juga harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip pedagogi yang baik agar dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses pembelajaran.

Keunggulan penggunaan E-LKPD antara lain :

- 1). Mudah dan efisien, E-LKPD dapat diakses dan digunakan dimana-mana dan kapan-kapan, yang mempermudah kegiatan belajar mengajar.
- 2). Interaktif, E-LKPD memiliki fitur interaktif seperti video ajar, media pembelajaran TIK, dan visualisasi grafik dan diagram yang menarik yang membuat proses belajar lebih menarik dan efektif.
- 3). Meningkatkan prestasi belajar, E-LKPD dapat membantu peserta didik mengoptimalkan pemahaman dan membentuk kemampuan dasar sesuai indikator yang akan dicapai.
- 4). Mengaktifkan peserta didik, E-LKPD dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan membantu mengembangkan aktivitas belajar.

- 5). Kreatif dan menarik. E-LKPD dapat membantu peserta didik dengan berbagai macam fitur yang menarik seperti, permainan edukatif, video pembelajaran, dan gambar-gambar yang menarik.²⁴

e. Komponen E-LKPD

Komponen E-LKPD adalah suatu bahan ajar yang berisi latihan soal yang dapat dikerjakan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media elektronik seperti komputer ataupun ponsel yang memiliki koneksi internet. E-LKPD bukan hanya bentuk cetak tetapi dengan tampilan digital yang terdapat adanya capaian pembelajaran, materi, video pembelajaran, LKPD, soal evaluasi, presensi, penilaian, dan sumber belajar.²⁵

Komponen E-LKPD terdiri dari beberapa bagian yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar. Beberapa komponen yang tercakup dalam E-LKPD adalah:

1. Profil Lembar Kegiatan Peserta Didik: Profil ini berisi informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik, seperti tujuan, materi, dan langkah-langkah yang harus diikuti.
2. Petunjuk Penggunaan E-LKPD untuk Peserta Didik dan Guru: Petunjuk ini memberikan panduan tentang cara menggunakan E-LKPD, termasuk

²⁴Yeni Mardianti, Esti Untari, Dan Ferril Irham Muzaki, "Pengembangan E-Lkpd Interaktif Berbasis Permainan Edukatif Terintegrasi Karakter Kreatif Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sd," *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 18, No. 1 (31 Juli 2022): 10–21, <https://doi.org/10.17509/Md.V18i1.35244>.

²⁵ Sita Wahyu Apriliyani dan Fauzi Mulyatna, "Flipbook E-LKPD Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Teorema Phytagoras," *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 2, no. 1 (3 Juli 2021), <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5389>.

bagaimana peserta didik dan guru dapat mengakses dan menggunakan E-LKPD.

3. Tinjauan Prosedur Penelitian dan Pengembangan: Tinjauan ini menjabarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan E-LKPD, termasuk perancangan, pengujian, dan evaluasi.
4. Materi: Materi yang disajikan dalam E-LKPD harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, serta harus dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas peserta didik.
5. Video, Gambar, dan Komponen Lainnya: E-LKPD dapat dilengkapi dengan video, gambar, dan komponen lain yang dapat membantu peserta didik memahami materi lebih baik.
6. Tugas dan Langkah-Langkah Kerja: Tugas dan langkah-langkah kerja yang disajikan dalam E-LKPD harus jelas dan mudah dipahami agar peserta didik dapat dengan mudah melaksanakan kegiatan belajar.
7. Penilaian: Penilaian yang dilakukan dalam E-LKPD harus dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas dan mencapai tujuan yang ditetapkan.
8. Referensi: E-LKPD dapat disajikan dengan referensi yang digunakan agar peserta didik dapat mencari informasi lebih lanjut tentang materi yang dipelajari.
9. Format E-LKPD: Format E-LKPD dapat dirancang menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Office Word* dan *Adobe Photoshop* untuk menyajikan materi dalam bentuk digital yang interaktif.

10. Kesimpulan dan Saran: Kesimpulan dan saran yang disajikan dalam E-LKPD dapat membantu guru dan peserta didik dalam meningkatkan efektivitas belajar dan mengembangkan strategi belajar yang lebih baik.²⁶

f. *Liveworksheets*

Liveworksheets merupakan salah satu media berbantuan media elektronik yang didalamnya terdapat teks, gambar, animasi, dan video-video yang lebih efektif agar peserta didik tidak cepat merasa bosan.²⁷ *Liveworksheets* adalah sebuah platform interaktif yang mendukung pembelajaran online dan offline. Dengan menggunakan *liveworksheets* guru dapat membuat dan mengelolah tugas belajar interaktif dan dinamis untuk peserta didik. *Liveworksheets* dapat mengintegrasikan berbagai macam media seperti video, audio, gambar, dan animasi, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Cara menggunakan *liveworksheets* dalam E-LKPD adalah sebagai berikut:

- 1). Membuat *liveworksheets*, guru dapat membuat *liveworksheets* menggunakan platform *liveworksheets*. *Liveworksheets* dapat berisi tugas belajar interaktif dan dinamis, seperti soal-soal, video pembelajaran, dan animasi.
- 2). Membagikan *liveworksheets*. Setelah *liveworksheets* dibuat, guru dapat membagikannya kepada peserta didik melalui platform E-LKPD. Peserta

²⁶ Azhar Azhari Dan Yasdinul Huda, "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd) Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Kelas X Teknik Audio Video Smk Negeri 1 Batang Natal," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 1 (3 Februari 2022): 2646–57, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2984>.

²⁷Fatimatul Khikmiah, "Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika," *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (29 Mei 2021): 1–12, <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>.

didik dapat mengakses *liveworksheets* melalui perangkat elektronik yang diperlukan.

- 3). Mengelola *liveworksheets*. Guru dapat mengelola *liveworksheets*, seperti memonitor kinerja peserta didik, mengedit soal-soal, dan mengubah isi *liveworksheets* sesuai dengan kebutuhan.
- 4). Mengakses *liveworksheets*. Peserta didik dapat mengakses *liveworksheets* melalui platform E-LKPD.
- 5). Menggunakan *liveworksheets* dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan *liveworksheets* sebagai alat bantu pembelajaran. *Liveworksheets* dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi, mengembangkan kreativitas, dan mengembangkan kemampuan dasar.
- 6). Mengevaluasi *liveworksheets*. Guru dapat mengevaluasi kinerja peserta didik melalui *liveworksheets*. *Liveworksheets* dapat memberikan informasi mengenai kinerja peserta didik, yang dapat digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.²⁸

Penggunaan *liveworksheets* dalam E-LKPD dapat membantu guru dalam membuat pembelajaran lebih interaktif, dinamis, dan efektif. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran lebih mudah dan mempermudah proses belajar.

²⁸Ayu Bunga Lestari, "Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Web Liveworksheet Di Sman 5 Metro," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* 1, No. 1 (15 Juni 2022): 39–49.

g. Indahya kebersamaan keragaman budaya bangsaku

Materi "Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku" adalah tema yang membahas tentang keberagaman budaya di Indonesia. Dalam pelaksanaan tema ini, guru biasanya menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti diskusi, eksplorasi, dan penggunaan media visual. Siswa juga diharapkan untuk dapat mengidentifikasi dan menghargai keberagaman budaya yang ada di Indonesia, serta untuk dapat menjelaskan bagaimana keberagaman budaya tersebut dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.²⁹

Seperti yang diketahui bahwa pada tingkatan sekolah dasar disajikan pembelajaran dalam bentuk tematik dan pada subtema "Keberagaman Budaya Bangsaku" menunjukkan sisi lain bahwa dalam perkembangannya. Siswa hendaknya tak melupakan bahwa mereka berada di tengah keberagaman budaya di Nusantara yang membuat mereka sadar akan arti sebuah toleransi.³⁰

Indonesia memiliki keragaman dari berbagai aspek berupa budaya, agama, suku serta bahasa. Keragaman budaya mengacu pada banyaknya cara yang dilakukan masyarakat tertentu dalam menjalani hidup, berpikir, dan bertindak serta mencakup segala sesuatu seperti jenis pengetahuan,

²⁹ Wahyu Dewi Pratiwi, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas IV Tema 1 Indahya Kebersamaan SDN 2 Dragan, Boyolali," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 2 (2 Desember 2020): 117–22.

³⁰ Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, dan Nurdin K, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (18 Maret 2022): 3314–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>.

kepercayaan, seni serta adat istiadat. Keragaman tersebut telah menjadi ciri khas suatu daerah tertentu. Setiap wilayah Indonesia memiliki karakteristiknya tersendiri yang menjadi pembeda baik itu dari segi suku, bahasa, pakaian adat, makanan tradisional, maupun adat istiadat lainnya. Keragaman tersebut harus dipertahankan agar bangsa Indonesia tidak kehilangan identitasnya.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam suku bangsa. Salah satu cara mempertahankan keragaman tersebut yaitu dengan memberikan pembelajaran terkait keragaman suku bangsa pada generasi bangsa Indonesia yang dapat diperoleh pada jenjang pendidikan. Agar tujuan dari pembelajaran ini tercapai maka guru harus menyampaikan isi pembelajaran tersebut dengan baik. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran sebagai bantuan agar pembelajaran di kelas bisa terlaksana dengan baik.³¹

Keberagaman budaya bangsa Indonesia dapat menjadi kelebihan bagi bangsa Indonesia dalam beberapa cara:

1. Meningkatkan Identitas Nasional: Keberagaman budaya Indonesia menciptakan identitas yang unik dan kaya, membuat bangsa Indonesia semakin dikenal di mata dunia. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk menjadi tujuan wisata yang menarik dan memiliki daya tarik yang berbeda-beda, sehingga meningkatkan potensi ekonomi Negara.
2. Memperkaya Kebudayaan Nasional: Keberagaman budaya Indonesia memungkinkan Indonesia untuk memiliki kebudayaan yang kaya dan beragam,

³¹ Zainab, Abdul Pirol, dan Lilis Suryani, "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (1 Januari 2024): 10–20.

dengan setiap daerah memiliki kebudayaan khas yang berbeda. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat kaya dalam hal kebudayaan, sehingga meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap budaya Indonesia.

3. Meningkatkan Ikatan Persaudaraan: Keberagaman budaya Indonesia dapat meningkatkan ikatan persaudaraan antarwarga negara. Dengan menghormati dan menghargai berbagai kebudayaan, masyarakat Indonesia dapat saling bersatu dan membangun persatuan yang kuat.
4. Menjadi Sumber Pengetahuan: Keberagaman budaya Indonesia dapat menjadi sumber pengetahuan yang luas dan beragam, tidak hanya untuk penduduk lokal, tetapi juga untuk masyarakat internasional. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk menjadi pusat pengetahuan dan budaya yang dihormati di dunia.
5. Meningkatkan Nasionalisme: Keberagaman budaya Indonesia dapat meningkatkan nasionalisme masyarakat Indonesia. Dengan adanya rasa bangga, mencintai, serta menghormati banyak kebudayaan, masyarakat Indonesia dapat membangun kesadaran dan kepedulian terhadap budaya Indonesia, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Menjadi Potensi Wisata: Keberagaman budaya Indonesia dapat menjadi potensi wisata yang menarik bagi masyarakat internasional. Dengan adanya berbagai kebudayaan yang unik dan kaya, Indonesia dapat menjadi tujuan

wisata yang menarik dan berbeda-beda, sehingga meningkatkan potensi ekonomi Negara.

7. Meningkatkan Kesadaran dan Apresiasi: Keberagaman budaya Indonesia dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap budaya Indonesia. Dengan mempelajari dan menghargai berbagai kebudayaan, masyarakat Indonesia dapat membangun kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, serta meningkatkan kesadaran akan keberagaman budaya Indonesia.

Dengan demikian, keberagaman budaya bangsa Indonesia dapat menjadi kelebihan yang sangat signifikan bagi bangsa Indonesia, baik dalam meningkatkan identitas nasional, memperkaya kebudayaan nasional, meningkatkan ikatan persaudaraan, menjadi sumber pengetahuan, meningkatkan nasionalisme, menjadi potensi wisata, dan meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap budaya Indonesia.³²

h. Kearifan lokal dengan integrasi

Secara umum, pengertian kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Kearifan lokal merupakan gagasan-gagasan lokal

³² Fitri Lintang Fitri Lintang Dan Fatma Ulfatun Najicha, "Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11, No. 1 (1 Juli 2022): 79–85, <https://doi.org/10.33061/Jgz.V11i1.7469>.

yang penuh kearifan, bernilai baik, dan bersikap bijaksana yang dimiliki dan diimplementasikan oleh anggota masyarakat.³³

Kearifan lokal, juga dikenal sebagai "local wisdom," adalah kumpulan nilai-nilai, norma, pengetahuan, dan tradisi yang terkandung dalam suatu komunitas atau masyarakat. Kearifan lokal memiliki sifat yang sangat tradisional, tetapi keberadaannya sangat penting bagi masyarakat setempat. Kearifan lokal tidak hanya dapat dijadikan pedoman dalam bertindak maupun bersikap, tetapi juga memiliki fungsi tertentu yang sangat berharga.³⁴

Kearifan lokal terdiri dari dua jenis, yaitu kearifan lokal yang berwujud nyata (*tangible*) dan yang tidak berwujud (*intangible*). Kearifan lokal yang berwujud nyata dapat dilihat dalam berbagai bentuk, seperti tata cara, aturan, atau sistem nilai. Sementara itu, kearifan lokal yang tidak berwujud bersifat tidak nyata, seperti petuah yang disampaikan secara lisan dan turun-temurun.³⁵

Skripsi ini berfokus pada harmoni sosial dalam keberagaman budaya, khususnya dengan pendekatan kearifan lokal di wilayah Luwu yang membahas bagaimana masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda dapat hidup berdampingan secara damai dengan nilai-nilai lokal sebagai perekat sosial. Dalam konteks ini, keberagaman budaya yang dimaksud mencakup berbagai etnis, adat

³³ Rinitami Njatrijani, "Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang," *Gema Keadilan* 5, No. 1 (1 Oktober 2018): 16–31, <https://doi.org/10.14710/Gk.2018.3580>.

³⁴ Muhammad Lufika Tondi Dan Sakura Yulia Iryani, "Nilai Dan Makna Kearifan Lokal Rumah Tradisional Limas Palembang Sebagai Kriteria Masyarakat Melayu," *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur* 5, No. 1 (28 Juni 2018): 15–32, <https://doi.org/10.26418/Lantang.V5i1.25383>.

³⁵ Sawaludin Sawaludin, Muhammad Mabur Haslan, Dan Basariah Basariah, "Eksistensi Dan Peran Elit Dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Dusun Sade Desa Rambitan Lombok Tengah," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, No. 4b (25 November 2022): 2426–32, <https://doi.org/10.29303/Jipp.V7i4b.941>.

istiadat, serta tradisi yang berkembang di Indonesia, dengan perhatian khusus pada budaya yang ada di Luwu. Luwu sendiri merupakan wilayah yang memiliki 12 anak suku, diantaranya yaitu To Ugi (Bugis), To Ware, To Ala, To Raja, To Rongkong, To Pamona, To Limolang, To Seko, To Wotu, To Padoe, To Bajo, To Mengkoka yang masing-masing memiliki kekayaan budaya dan tradisi tersendiri. Meskipun terdapat perbedaan, masyarakat di Luwu dapat membangun kebersamaan melalui nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Konsep utama yang bisa menjadi dasar analisis dalam skripsi ini adalah multikulturalisme dan kearifan lokal. Teori multikulturalisme menjelaskan bagaimana keberagaman budaya bisa dikelola untuk menciptakan keharmonisan sosial, sementara kearifan lokal dalam masyarakat Luwu, seperti falsafah "**Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi**", menjadi bukti nyata bagaimana nilai-nilai lokal dapat menjaga hubungan baik antar individu maupun antar kelompok. Prinsip ini mengajarkan penghormatan, saling menasihati, dan sikap saling menghargai dalam kehidupan sosial.³⁶

Hal ini pula yang melekat pada kearifan lokal Luwu. Selain itu, kearifan lokal juga mencakup norma-norma sosial dan etika yang membentuk interaksi antar anggota masyarakat. Ini termasuk nilai-nilai seperti gotong royong, saling menghormati, dan kepedulian terhadap kepentingan bersama. Kearifan lokal memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat dan menciptakan atmosfer kebersamaan yang memungkinkan komunitas untuk mengatasi berbagai tantangan

³⁶ Rismawati Achmad, "Optimalisasi Pengelolaan Objek Pemajuan Kebudayaan Di Kabupaten Luwu Utara = Optimizing The Management Of Objects Cultural Promotion In North Luwu Regency" (Masters, Universitas Hasanuddin, 2024), [https://Repository .Unhas.Ac.Id/I d /Eprint/38472/](https://Repository.Unhas.Ac.Id/I d /Eprint/38472/).

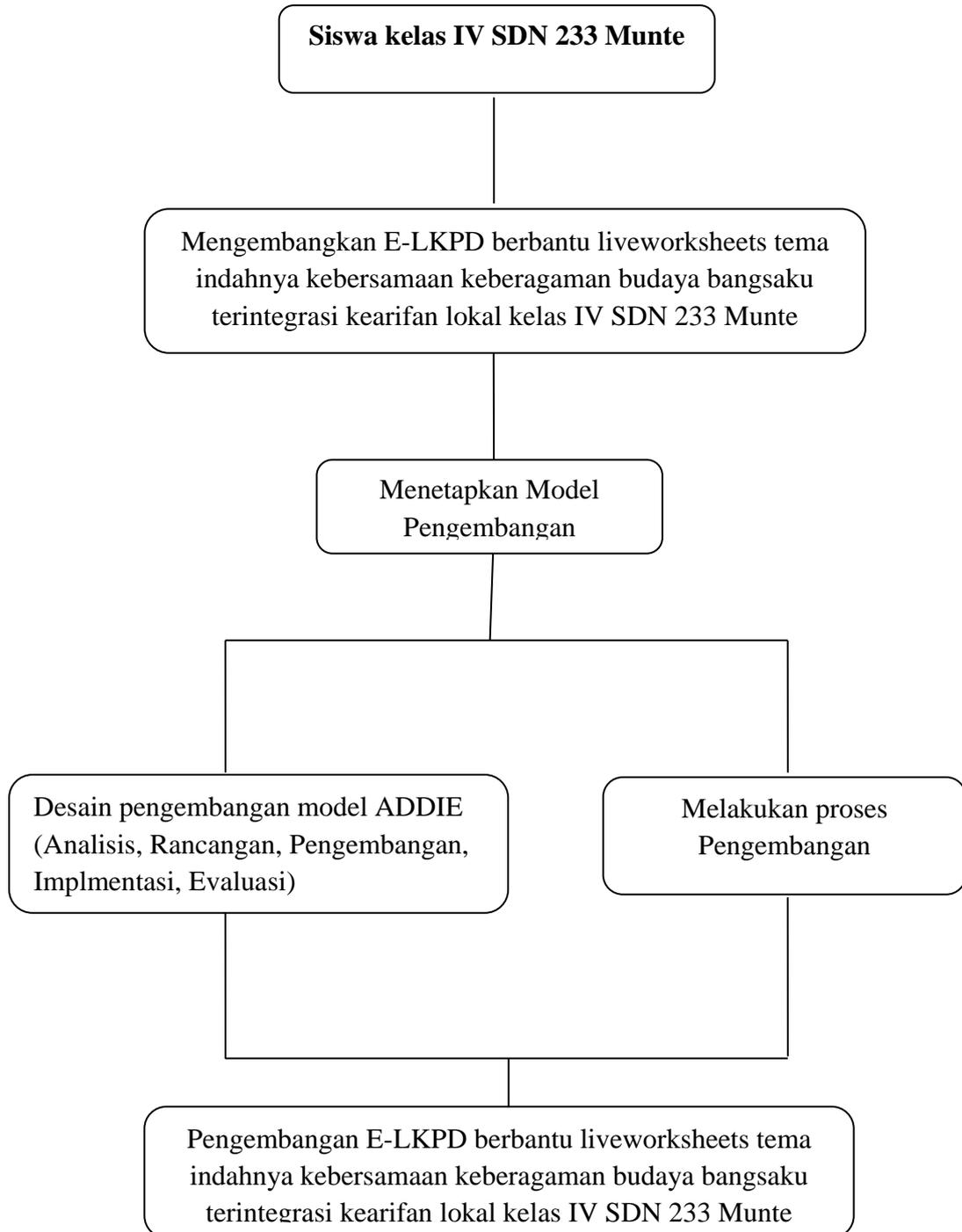
bersama-sama. Dengan demikian, kearifan lokal bukan hanya sekedar warisan budaya, tetapi juga fondasi kuat bagi keberlangsungan dan kesejahteraan komunitas.³⁷ Adapun Kearifan lokal luwu yang akan di bahas yaitu, makanan daerah, pakaian adat, tradisi masyarakat, lagu daerah, senjata tradisional dan tari tradisional.

C. Kerangka pikir

Berdasarkan latar belakang dan pandangan teoretis yang telah dikemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sumber belajar yang sangat dibutuhkan. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang efektif dalam mengajarkan materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku. Sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak, Peserta didik cenderung bosan dan kurang termotivasi jika menggunakan buku.

Media pembelajaran yang digunakan hendaklah menarik, efektif, efisien dan memudahkan peserta didik untuk mengakses atau menggunakannya. Dari permasalahan yang telah dipaparkan peneliti menawarkan solusi untuk media pembelajaran berupa media E-LKPD. Dengan adanya solusi tersebut, peserta didik diharapkan memiliki daya tarik dengan media yang dihasilkan, sehingga peserta didik termotivasi dan memiliki minat yang besar terhadap materi yang diajarkan. Berikut ini merupakan gambar kerangka pikir pada penelitian.

³⁷ Riyanti Dkk., "Studi Fenomenologi: Spirit Kearifan Lokal Luwu Dalam Penetapan Harga Jual Durian," *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8, No. 1 (1 Januari 2024): 36–45, <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1913>.



Gambar 2. 1 Bagan kerangka pikir

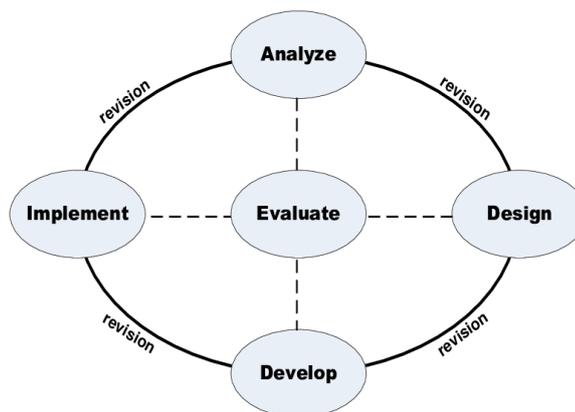
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu R&D (*Research and development*). Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara memadukan prosuk yang sudah ada dengan produk lain sehingga menjadi lebih baik dari segi kelayakan maupun keefektifannya. Penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) Mengembangkan produk, dan (2) Menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian, konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang sekaligus disertai dengan upaya validasinya.³⁸

Model penelitian pengembangan yang digunakan



Gambar 3.1 alur model ADDIE

³⁸ Selly Fransisca, Ramalia Noratama Putri, and M Kom, “Pemanfaatan Tteknologi Rfid Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D), “N.D.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu sebagai berikut :

a. Analisis (*Analysis*)

Tahapan analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab sebuah kesenjangan kinerja pembelajaran. Untuk memenuhi tahap analisis, guru harus mampu untuk menentukan instruksi yang akan menutupi kekosongan atau kesenjangan, mengemukakan tingkat yang akan menutup kekosongan, serta menawarkan strategi untuk menutup kesenjangan dalam kinerja berdasarkan bukti empiris tentang potensi untuk keberhasilan pembelajaran.

b. Desain (*Design*)

Langkah desain ini untuk memverifikasi kemauan pembelajaran dan metode ujian yang tepat. Dalam penyelesaian dari tahap desain ini, guru harus mampu menyiapkan sebuah set fungsi yang spesifik untuk menutup batas kekosongan pelaksanaan pembelajaran untuk kekurangan pengetahuan dan keterampilan.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap Develop bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi sumber belajar yang dipilih. Sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan mesti diidentifikasi oleh guru untuk menyelesaikan tahap Development ini. Setelah itu, untuk implementasi pengajaran yang direncanakan, pemilihan atau pengembangan seluruh alat yang diperlukan, kemudian mengevaluasi output pembelajaran, dan menuntaskan tahap yang tersisa dari rangkaian desain pengajaran ADDIE.

d. Implementasi (*Implementation*)

Tahap Implement ini bertujuan agar guru mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan siswa dengan baik dalam proses pembelajaran. Tahap implementasi ini memiliki prosedur umum yakni mempersiapkan guru dan mempersiapkan siswa. Guru harus menyesuaikan lingkungan belajar yang sebenarnya agar siswa dapat mulai membangun pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk menutup kesenjangan kinerja siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pengembangan dan evaluasi menandakan tahap akhir dari fase implementasi. Sebagian besar pendekatan ADDIE menggunakan tahap implementasi untuk peralihan ke kegiatan evaluasi sumatif dan strategi lain yang menerapkan proses belajar mengajar.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menilai kualitas produk dan proses pengajaran, sesudah tahap implementasi. Penentuan kriteria evaluasi, pemilihan alat evaluasi yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi menjadi prosedur umum yang terkait dengan tahap evaluasi.³⁹

³⁹Rahmat Arofah Hari Cahyadi”Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model | Halaqa: Islamic Education Journal,” diakses 1 Februari 2024, <https://halaqa.um.sida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1563>.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk meneliti. Sekolah penelitian yang dipilih yaitu SDN 233 Munte, Kec. Tanalili , Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan dan dilakukan pada tanggal 7 agustus 2024 – 20 januari 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV SDN 233 Munte yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitiannya adalah E-LKPD berbantu *Liveworksheet* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti mulai melakukan observasi sekolah dengan melakukan pengamatan langsung pada sekolah yang dituju, dengan melakukan pengamatan langsung mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi berupa angket. Observasi ini selain dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa serta mengetahui kemampuan penerimaan materi siswa dalam mengerjakan soal atau latihan-latihan yang diberikan guru dikelas, observasi ini juga dilakukan untuk melihat ketersediaan lembar kerja siswa disekolah tersebut.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, dan lain-lain yang menjadi sampel dalam penelitian tindakan

kelas. Tepatnya untuk mendapatkan hasil pelajaran IPS sebelum diadakan penelitian yang akan dijadikan sebagai rujukan hasil penelitian selanjutnya.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara merupakan teknik peneliti untuk menggali informasi yang lebih akurat dari guru yang akan memperkuat data observasi sebelumnya. Salah satu pertanyaan yang akan diajukan pada guru yaitu pengadaan dan efektivitas LKPD yang pernah digunakan dikelas dan materi disebut diatas. Hal ini tentu ditujukan untuk mengetahui secara akurat kepada guru dikelas tentang efektivitas LKPD dikelas. Adapun jenis wawancara yang digunakan merupakan wawancara tidak terstruktur, kemungkinan peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber tanpa adanya batasan, lebih santai, dan dengan bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh narasumber.

4. Angket/ Kuesioner

Kuesioner yang akan diberikan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan E-LKPD yang dapat menguji tingkat keberhasilan suatu bahan ajar yaitu berupa lembar kerja siswa berbasis IT yang kuesioner ini akan diberikan kepada siswa langsung. Adapun tujuannya mengetahui kebutuhan dan kemampuan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang valid dan mudah dipahami. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data melibatkan cara mencari,

mengumpulkan, dan mengolah data menjadi informasi yang akurat dan benar. Data yang diolah dapat berupa data numerik yang dapat dihitung, seperti hasil survei responden, serta data non-numerik yang tidak dapat dihitung secara langsung, seperti rekaman, catatan, tinjauan pustaka, partisipasi, dan wawancara.⁴⁰

Proses analisis data dalam penelitian ini berjalan secara simultan dan saling terintegrasi. Data disajikan secara deskriptif fenomenologis untuk memahami arti dari kejadian dan kaitannya sehingga memunculkan analisis tentang “Pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheets* tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab.Luwu Utara”

Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk lembar kerja siswa. Hal tersebut berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan sehingga dapat memperoleh data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.⁴¹ Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah,

⁴⁰ Nenny Ika Putri Simarmata dkk., *Metode penelitian untuk perguruan tinggi*, ed. oleh Ronal Watianthos (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), <http://repository.uin-malang.ac.id/8495/>.

⁴¹ Tiurma Banjarani Siregar “Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas Viii Smp | Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi),” Diakses 7 Mei 2024 ,<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jppsi/article/view/28577>.

dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif.⁴² Berikut penjelasan teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini.

1. Analisis Kualitatif

Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan berbagai informasi dari data kualitatif baik yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan ataupun saran perbaikan yang terdapat pada data hasil wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut kemudian akan digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis data tingkat kevalidan produk digunakan untuk mengetahui seberapa besar kevalidan produk yang dikembangkan dalam penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Adapun langkah pertama dalam menganalisis tingkat kevalidan yaitu dengan mengubah nilai yang diperoleh dari angket menjadi skor. Hasil penilaian produk yaitu rata-rata skor tiap aspek penilaian yang selanjutnya dikonversi menjadi nilai. Produk dikatakan layak jika memperoleh minimal angka 3 dengan kategori cukup. Setiap validator akan diberikan lembar validasi untuk dengan memberikan tanda centang pada skala likert 1-4 sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

⁴² Krista Surbakti, "Pengaruh Game Online terhadap Remaja," *JURNAL CURERE* 1, no. 1 (17 Oktober 2017), <https://doi.org/10.36764/jc.v1i1.20>.

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan hasil dari validasi produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus data kuantitatif per item: Presentase} = \frac{X \text{ Skor per item}}{Xi \text{ Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase validasi

X : skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi : skor tertinggi (ideal) pada satu item

Dari hasil analisis data tersebut, selanjutnya dapat ditentukan tingkat validasi produk. Tingkat validasi produk tergolong dari empat kategori seperti tidak valid, cukup valid, valid, dan sangat valid. Jika produk yang telah di validasi masuk kedalam kategori 0%-20% dan 21%-40% maka harus direvisi secara besar-besaran atau bahkan produk tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Namun jika produk masuk dalam kategori 41%-60% dan 61-80% maka produk perlu direvisi tetapi tidak secara keseluruhan dan memungkinkan untuk bisa digunakan. Jika masuk dalam kategori 81%-100% maka produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagaimana mestinya karena bernilai sangat valid. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 kriteria hasil validasi⁴³

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang valid
0% - 20%	Tidak valid

Adapun pada tahap praktikalitas terdapat empat kategori seperti tidak praktis, cukup praktis, praktis, dan sangat praktis. Kategori 0%-20% dan 21%-40% maka model pembelajaran yang dikembangkan gagal. Kategori 41%-60% dan 61-80% maka model pembelajaran yang dikembangkan sudah cukup praktis, perlu direvisi tetapi tidak secara keseluruhan dan memungkinkan untuk bisa digunakan. Jika masuk dalam kategori 81%-100% maka model yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagaimana mestinya karena bernilai sangat praktis. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

⁴³Ega Ayu Lestari, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018), <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/4287/>.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Kepraktisan⁴⁴

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang praktis
0%-20%	Tidak praktis

data kuantitatif yang berupa tanggapan dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai acuan untuk revisi model pembelajaran pada materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku. Penilaian uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir kelayakan produk penelitian yang berupa E-LKPD berbantuan *Liveworksheets* pada materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku sehingga analisis data perlu diperhatikan dengan baik. Setiap penelitian memiliki masing-masing cara dalam perhitungan dan presentase dalam mendapatkan hasil dari tujuan penelitian

Data penelitian yang telah diolah dan dianalisis kemudian di tempatkan berdasarkan kritreria yang ada. Jika data yang diolah kurang dalam pencapaiannya maka harus dilakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil dari kritik dan saran para validator untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

⁴⁴Hendi Farta Milala Dkk., “Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 11, No. 02 (26 November 2021): 195–202, <https://doi.org/10.26740/jpte.v11n02.p195-202>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pengembangan media yang dikembangkan yaitu berupa E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara. Mengikuti model pengembangan ADDIE dengan tahapan *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

1. Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

Pada tahap Analisis ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar:

1. Analisis Kinerja

Kebutuhan pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara. melibatkan wali kelas, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IV berikut adalah hasil wawancaranya:

“Sebagai wali kelas IV, saya merasa senang dengan inisiatif peneliti untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yang belum pernah ada di sekolah ini, Saat ini kita masi menggunakan kurikulum K13. Selama proses pembelajaran saya pernah menggunakan LKPD biasa untuk peserta didik,

tapi untuk mengajarkan materi ini saya hanya menggunakan bahan ajar buku cetak saja sehingga siswa cepat merasa bosan selama menerima materi. Saya juga mengamati bahwa penggunaan LKPD yang menarik dan bergambar dalam proses pembelajaran sangat disukai oleh peserta didik. Namun penggunaan bahan ajar elektronik yang berbantu aplikasi menarik dan bergambar belum pernah digunakan.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru masih menggunakan K13 di kelas IV. Sebelumnya guru pernah menggunakan LKPD biasa selama proses pembelajaran, namun pada materi ini guru hanya menggunakan bahan ajar buku cetak sehingga siswa kurang fokus saat menerima pembelajaran. Penggunaan E-LKPD berbantu *Liveworksheet* dalam proses pembelajaran sangat positif.

Wali kelas IV juga menyatakan :

“Mereka lebih merasa senang dan lebih termotivasi untuk belajar dengan adanya bahan ajar LKPD karena kegiatan pembelajaran tersebut akan lebih menarik perhatian siswa. Terlebih lagi, jika bahan ajar E-LKPD dilengkapi dengan gambar-gambar dan berwarna, hal ini akan lebih menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar”.⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-LKPD berbantu *Liveworksheet* dalam proses pembelajaran akan sangat membantu, peserta didik merasa senang dan akan lebih termotivasi untuk belajar, karena soal latihan dalam E-LKPD akan lebih terarah dengan baik. Ditambah dengan adanya elemen visual seperti gambar dalam desain E-LKPD, hal ini berperan penting dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD yang dirancang dengan baik dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

⁴⁵ Hasnita, S.Pd Wali Kelas IV SDN 233 Munte, 8 Juni 2024

⁴⁶ Hasnita, S.Pd Wali Kelas IV SDN 233 Munte, 8 Juni 2024

2. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik merupakan telaah karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan perkembangannya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik yang beragam. Peneliti memperoleh data melalui angket peserta didik, adapun pertanyaan yang disajikan dalam angket peserta didik yaitu: (a) Adanya bahan ajar memudahkan saya dalam proses pembelajaran. (b) Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan. (c) Saya menyukai bahan ajar yang berwarna. (d) Saya menyukai bahan ajar yang memiliki banyak gambar. (e) Dengan adanya bahan ajar yang digunakan saya lebih semangat untuk belajar. (f) Saya pernah menggunakan LKPD selama proses pembelajaran. (g) Saya lebih tertarik menggunakan bahan ajar LKPD elektronik dibandingkan LKPD yang biasa. (h) Saya menyukai sampul E-LKPD yang memiliki desain yang menarik (Bergambar dan berwarna). (i) Saya kurang memahami materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku yang telah di ajarkan oleh guru. (j) Saya tertarik untuk mempelajari materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku yang terintegrasi kearifan lokal.

Kemudian peneliti juga memberikan instrument berupa angket kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada penggunaan bahan ajar E-LKPD pada materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku. Pada angket tersebut peneliti memberikan pernyataan terkait masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses belajar pada materi indahny kebersamaan

keberagaman budaya bangsaku. Data tersebut dapat dilihat pada gambar bagan berikut:



Gambar 4.1 Kemudahan Proses Pembelajaran Dengan Penggunaan Media

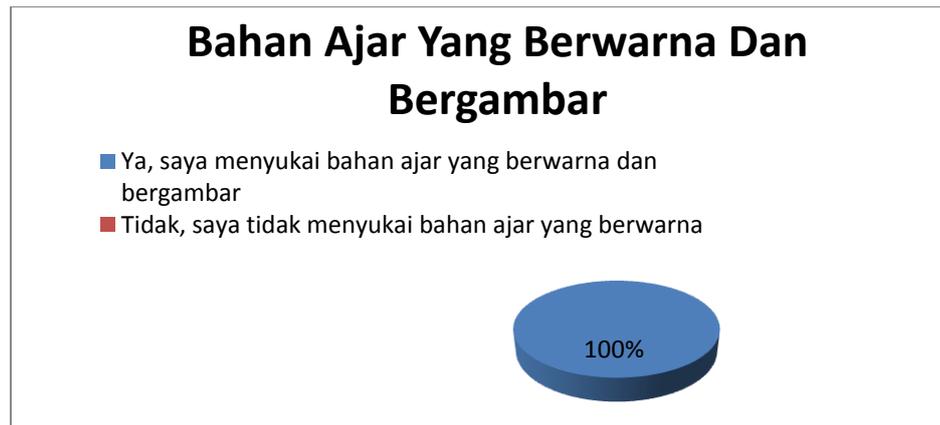
Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233 Munte yaitu 9 atau (19%) peserta didik menyatakan adanya bahan ajar memudahkan dalam proses pembelajaran, dan sebanyak 17 atau (81%) peserta didik menyatakan bahan ajar tidak memudahkan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.2 Kesesuaian Bahan Ajar Yang Diharapkan

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233

Munte yaitu 10 atau (47%) peserta didik menyatakan bahan ajar yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta didik, dan sisanya sebanyak 11 atau (53%) peserta didik menyatakan bahan ajar yang digunakan guru sesuai yang diharapkan.



Gambar 4.3 Bahan Ajar Yang Berwarna Dan Bergambar

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233 Munte, Seluruh peserta didik (100%) menyatakan bahwa mereka menyukai bahan ajar yang berwarna dan bergambar.



Gambar 4.4 Bahan Ajar Membuat Semangat Belajar Meningkat.

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233 Munte, Seluruh peserta didik (100%) menyatakan bahwa dengan adanya bahan ajar membuat semangat belajar mereka meningkat.



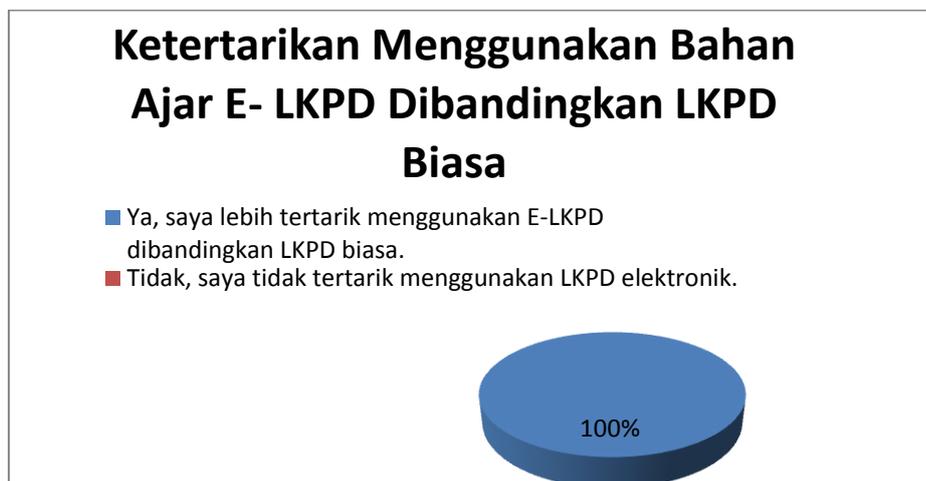
Gambar 4.5 Penggunaan LKPD Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233 Munte yaitu 4 atau (19%) peserta didik menyatakan bahwa mereka belum pernah menggunakan LKPD selama proses pembelajaran , dan sisanya sebanyak 17 atau (81%) peserta didik menyatakan pernah menggunakan LKPD selama proses pembelajaran.



Gambar 4.6 Asal Suku Peserta didik

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233 Munte, peserta didik yang berasal dari To' Seko yaitu 4 (18%) peserta didik, To Ogi 8 (41%) peserta didik, To Wotu 2 (14%) peserta didik, To' Rongkong 5 (27%) peserta didik.



Gambar 4.7 Ketertarikan Menggunakan Bahan Ajar E-LKPD Dibandingkan LKPD Biasa.

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233

Munte, Seluruh peserta didik (100%) menyatakan tertarik menggunakan E-LKPD dibandingkan LKPD biasa.



Gambar 4.8 Sampul E-LKPD Yang Menarik.

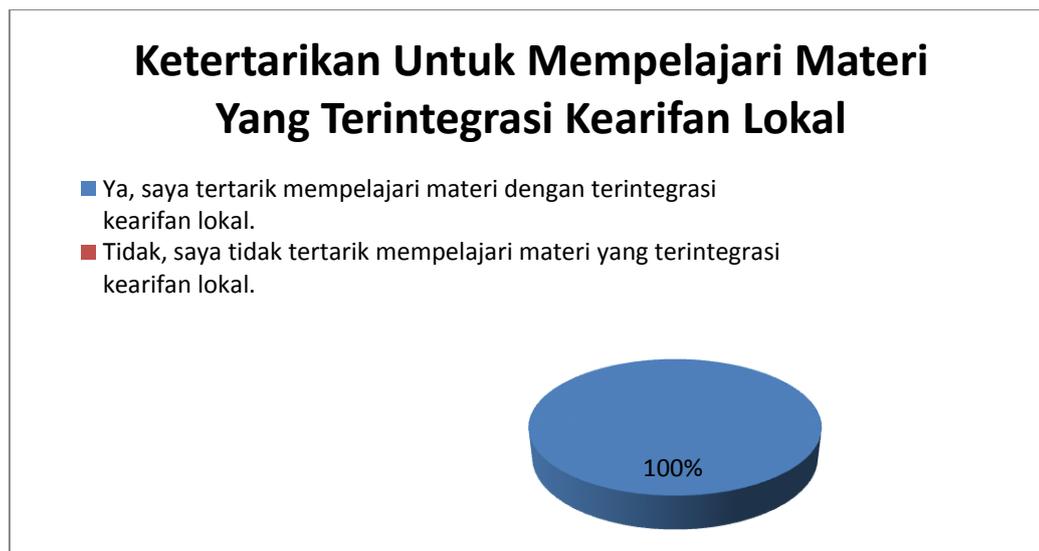
Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233 Munte, Seluruh peserta didik (100%) menyatakan menyukai sampul E-LKPD yang menarik.



Gambar 4.9 Materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku.

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233

Munte yaitu **atau** (43%) peserta didik menyatakan kurang memahami materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku, dan sisanya sebanyak **atau** (57%) peserta didik menyatakan memahami Materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku.



Gambar 4.10 Ketertarikan Untuk Mempelajari Materi Yang Terintegrasi Kearifan Lokal.

Berdasarkan gambar diatas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 21 orang peserta didik dikelas IV di SDN 233 Munte, Seluruh peserta didik (100%) menyatakan tertarik untuk mempelajari materi yang terintegrasi kearifan lokal.

3. Analisis Materi

Pemilihan materi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan siswa agar materi pembelajaran berupa E-LKPD yang akan digunakan efektif. Materi yang diangkat adalah materi Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku yang di integrasikan dengan kearifan lokal, berfokus pada harmoni sosial dalam keberagaman budaya, khususnya dengan

pendekatan kearifan lokal di wilayah Luwu. Dalam konteks ini, keberagaman budaya yang dimaksud mencakup berbagai etnis, adat istiadat, serta tradisi yang berkembang di Indonesia, dengan perhatian khusus pada budaya yang ada di Luwu. Terkhusus 3 dari 12 anak suku Luwu yang menjadi pembahasan pada materi E-LKPD yaitu To Ogi, To Rongkong, To Seko.

salah satu yang paling penting dan mendasar adalah kompetensi yang akan dicapai berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).

4. Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran

a. Kompetensi Dasar :

- 1) Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terintegrasi kearifan lokal terkait persatuan dan kesatuan Khususnya Luwu.
- 2) Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, social dan budaya di Indonesia yang terintegrasi kearifan lokal luwu terkait persatuan dan kesatuan.
- 3) Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, dan makanan khas), di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

b. Indikator Pembelajaran :

- 1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman suku dan budaya di Indonesia.
- 2) Menuliskan contoh-contoh keberagaman budaya yang ada di daerah masing-masing.

- 3) Menghubungkan kearifan lokal dengan upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 4) Membangun rasa bangga terhadap keberagaman budaya bangsa Indonesia yang terintegrasi kearifan lokal.

5. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam K13 berdasarkan topik yang dipilih adalah sebagai berikut :

- a. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempersentasi keberagaman di indonesia dengan benar khususnya kearifan lokal Luwu.
- b. Siswa mampu memaknai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan benar.
- c. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.

2. Desain Pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

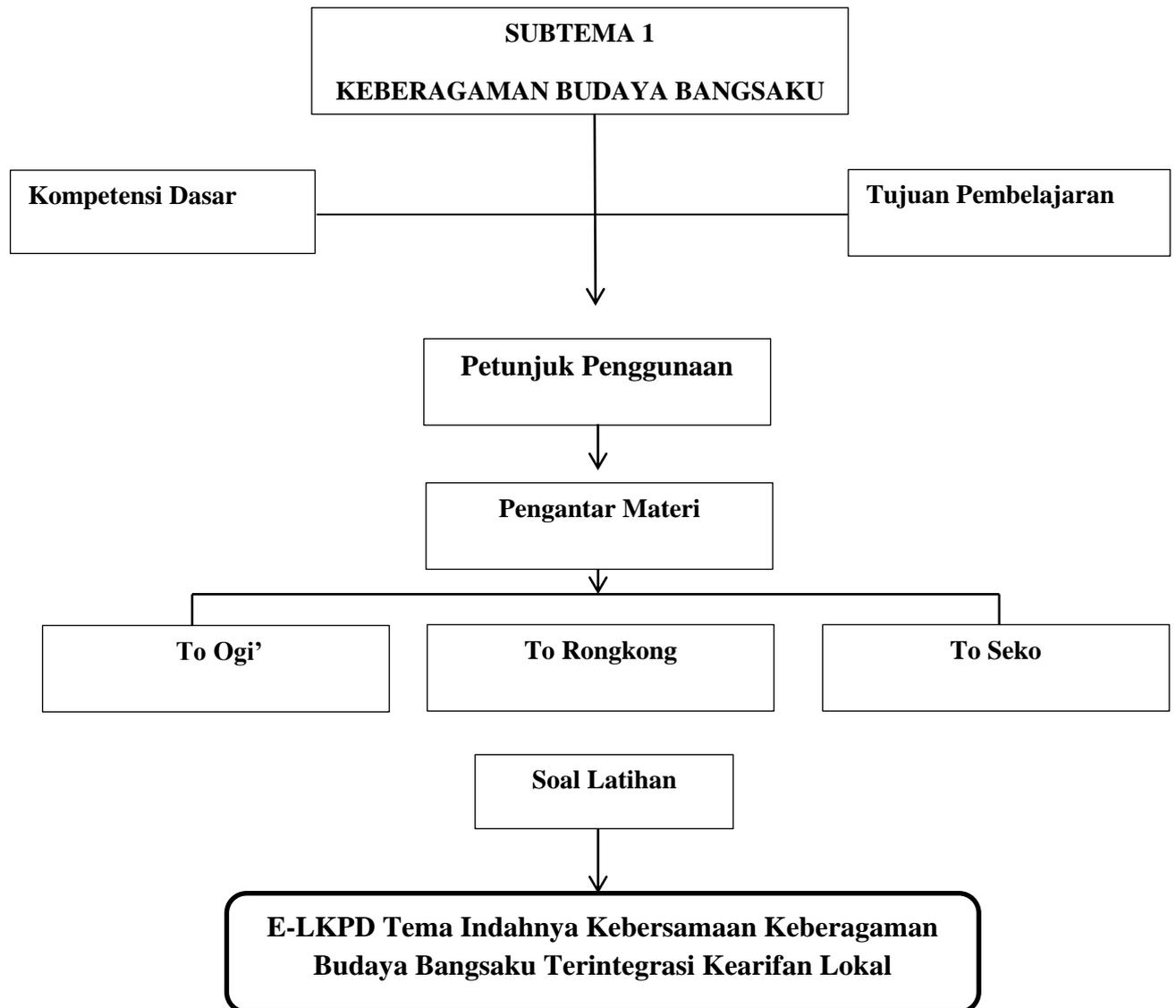
Tahap ini peneliti merancang sebuah produk bahan ajar berupa E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal, bahan ajar E-LKPD yang dipersiapkan diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran Tema

indahnyanya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan peneliti yaitu, perancangan, rancangan awal, penyusunan latihan materi, desain gambar, sampai dengan pembuatan produk bahan ajar.

Adapun desain produk pengembangan E-LKPD disusun berdasarkan urutan dari cover depan, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan, pengantar, dan latihan-latihan soal materi indahnyanya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal.

Pada tahapan desain ini, peneliti membuat sebuah flowchart yang digunakan peneliti dalam membuat bahan ajar yang dikembangkan. Berikut ini Flowchart Penjabaran bahan ajar E-LKPD berbantu *Liveworksheet* Tema Indahnyanya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal.

Gambar 4.1 Bagan Rancangan E-LKPD



Tabel 4.1 Desain E-LKPD

No	Tampilan	Keterangan
1.		<p>Sampul depan E-LKPD terdiri dari judul, logo kampus, gambar yang berkaitan dengan judul kemudian dilengkapi dengan nama penulis, nim penulis, kotak nama dan nomor absen siswa.</p>
3.		<p>-Kompetensi Dasar berisi tentang kemampuan siswa</p> <p>-Tujuan pembelajaran terdiri dari aspek pengetahuan dan kemampuan siswa.</p> <p>-Petunjuk Penggunaan E-LKPD yang bertujuan untuk untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan latihan soal.</p>

Kegiatan Belajar

Tahukah Kamu ?

Indonesia kaya akan jenis budaya. Budaya adalah hasil pikiran, dan karya cipta manusia. Dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antara manusia. Kemangunan budaya di Indonesia disebabkan oleh kondisi lingkungan alam yang berbeda di setiap daerah.

Hal ini pula yang melekat pada kearifan lokal Luwu, selain itu, kearifan lokal juga mencakup norma-norma sosial dan etika yang membentuk interaksi antar anggota masyarakat. Ini termasuk nilai-nilai seperti gotong royong, saling menghormati, dan kepedulian terhadap kepentingan bersama. Kearifan lokal memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat dan menciptakan atmosfer kebersamaan yang memungkinkan komunitas untuk mengatasi berbagai tantangan bersama-sama.

Dengan demikian, kearifan lokal bukan hanya sekedar warisan budaya, tetapi juga fondasi kuat bagi keberlangsungan dan kesejahteraan komunitas. Adapun Kearifan lokal luwu yang akan di bahas yaitu Pakain adat, makanan, baju ada, senjata tradisional, tradisi masyarakat dan lagi.

Pengantar

No	Anak Suku	Bahasa
1	To Ogi	Bahasa Ugi (Bugis)
2	To Seko	Bahasa Rongkong, Seko, Rampi
3	To Rampi	Bahasa Seko

Kerajaan Luwu adalah kerajaan tertua, terbesar, dan terluas di Sulawesi Selatan yang wilayahnya mencakup Tana Luwu, Tana Toraja, Kolaka, dan Tanah mori. Luwu adalah suku bangsa yang besar yang terdiri dari 12 anak suku 3 di antaranya yaitu To Ugi, To rongkong dan To Seko.

Pengantar materi yang terdiri dari 3 anak suku Luwu yang dirancang sesuai dengan materi indahanya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal.

To ogi

Terkait sejarahnya, nama Bugis berasal dari kata To Ugi yang dalam bahasa setempat berarti orang Bugis. Sejak zaman nenek moyang, masyarakat Suku Bugis telah mengembangkan beberapa ciri yang membedakan mereka dengan suku lain. Dari segi bahasa, Bahasa Bugis menjadi salah satu bahasa daerah dengan jumlah penutur besar dan sampai saat ini masih digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Bugis.

Suku Bugis juga memiliki pakaian adat yang cukup terkenal bernama baju bodo yang dikemakan wanita dan baju tana yang dikemakan pria. Ciri khas lain ditemukan pada rumah adat Suku Bugis yang dikenal dengan nama Saoraja . Berikut adalah beberapa tradisi Suku Bugis yang masih melekat dalam kehidupan masyarakat hingga saat ini, yaitu Tradisi Mappalette Boba, Tradisi Mappucci dan Tradisi Uang panai.

Perhatikan gambar berikut!



Pakaian adat



Tari tradisional



Senjata tradisional

Pengantar materi anak suku Luwu yaitu To Ogi beserta gambar latihan soal

To Rongkong

Rongkong adalah sebuah kecamatan dan Sub Suku Luwu di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa TAE, menetap pertama kali di wilayah bagian barat Kabupaten Luwu Utara tepatnya di Buntu Tiroan. Nama RONGKONG sendiri berasal dari kata RONGKO yang artinya Rahmat atau Amguruh. Masyarakat Suku Rongkong memiliki rumah adat KATONGKON (Kato) yang disebut SALASSA dan JALAJA dan mempunyai ALANG (Lambang) yang disebut ALANG KASTURUSAN, ALANG PARE dan ALANG ULU. Mata pencaharian hidup adalah bertani dan berkebun, dengan tradisi bertani yang sudah dilakukan turun temurun.

Lengkapilah titik-titik pada gambar dibawah ini dengan benar!

Kain



Tari





Rumah adat

Kolom jawaban soal latihan

6.

1. Jawablah pertanyaan berdasarkan gambar di atas ini!

01 Nama pakaian adat yang digunakan ?

02 Nama senjata tradisional ?

03 Nama tarian tradisional?

2. Selain pada gambar di atas, tuliskan apa saja contoh kebudayaan suku to ogi' yang kamu ketahui ?
Jawaban :

To Seko

Seko (To Seko/ To Lani), adalah nama klan masyarakat adat seko yang berada di dataran tinggi pegunungan yang disebut "Talakaga". Penduduk seko ini berada di kecamatan Seko kabupaten Luwu Utara provinsi Sulawesi Selatan.

Bahasa Seko dituturkan oleh masyarakat yang berada di Desa Seko Padang, Kecamatan Lathoen Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut pengakuan penduduk, bahasa Seko di Desa Seko Padang berbatasan dengan wilayah tutur bahasa Rampi di sebelah timur dan barat, wilayah tutur bahasa Tanga di sebelah barat dan selatan, dan dengan wilayah tutur bahasa Karli di sebelah utara.

Masyarakat adat seko mengani prinsip-prinsip kearifan tradisional, antara lain:

- mematuhi merupakan bagian dari alam dan sekele yang harus dijaga keberadaannya.
- karena semua manusia adalah milik bersama sebagai wilayah adat, semua warga wajib menjaga dan memertakan dari pihak luar.
- sistem pemerintahan dan struktur pemerintahan adat memberikan kesempatan untuk memajukan masalah-masalah yang menika haladi.
- pengakuan hukum adat untuk menggunakan sumberdaya milik bersama dan pengakuan kebebasan, baik untuk masyarakat sendiri maupun oleh orang luar.
- pemerintahan diarahkan hasil "paseu" yang bisa meredakan kecemburuan sosial di tengah masyarakat.

Lengkapilah titik-titik dibawah ini.

Rumah..... Tradisi.....

7.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Berikut ini beberapa tarian To' Rongkong Luwu utara, Kecuali.....

Tari Sumanjo Tusing
 Tari Pajjaga
 Tari Pa'gellu
 Tari Katendon-tendon masirenda-renda

2. Perhatikan contoh-contoh budaya berikut.
a. Rumah adat bernama Pakhomeang
b. Lagu daerah Tau Ung Suki
c. Tari tradisional yaitu Malleha
Ragam budaya tersebut berasal dari.....

To'Ogi
 To' Rongkong
 To' Rampi
 To' Seko

8.

Pengantar materi anak suku Luwu yaitu To Rongkong beserta gambar latihan soal

Pengantar materi anak suku Luwu yaitu To Seko beserta gambar latihan soal

Latihan soal dari ketiga materi yang dirancang sesuai dengan Subtema Indahna kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal yang mencakup 3 anak suku Luwu yaitu To Ogi, To Rongkong, To Seko.

9.

Perhatikan gambar-gambar berikut.
Tuliskan nama jenis budaya beserta daerah asalnya!

Jenis budaya:
Asal suku daerah:

Jenis budaya:
Asal suku daerah:

Jenis budaya:
Asal suku daerah:

Tanyakan pada teman belajarmu tentang asal suku mereka !!

Nama	Asal Suku
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>

FINISH!

Latihan soal beserta tombol Finish yang menandakan bahwa latihan soal pada E-LKPD telah diselesaikan.

3. *Development* (Pengembangan) Pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahnnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

Tahap pengembangan ialah tahap pembuatan produk yaitu bahan ajar. Pada tahap ini bahan ajar dikembangkan sesuai dengan tahapan desain. Kemudian setelah produk telah selesai maka selanjutnya akan dilakukan uji validitas terhadap produk yang dikembangkan.

1. Hasil Uji Validitas

Setelah produk yang dikembangkan selesai dirancang, tahap selanjutnya adalah melakukan uji validasi dengan melibatkan tiga orang ahli sebagai pakar validator, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan.

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi bahan ajar yang dikembangkan serta pengecekan kembali dalam produk yang dirancang mulai dari pengetikan, tata letak gambar, penggunaan kata

yang sesuai dengan KBBI. Adapun hasil validasi oleh setiap validator dijabarkan sebagai berikut:

a) Validasi Ahli Bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli bahasa yakni Ibu Sukmawaty,S.Pd.,M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan E-LKPD yang dilihat dari aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Per Aspek
Lugas	4	4
Komunikatif	8	7
Dialogis	4	4
Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik.	4	4
Sesuai Dengan Kaidah Bahasa.	8	5
Jumlah	28	24
Persentase		85,71%
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.1 tentang data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat bahwa, E-LKPD yang dikembangkan memperoleh skor 24 dengan skor maksimal

24 peresentase 85,71% dimana hasil validasi oleh ahli bahasa berada pada kategori sangat valid.

b) Validasi Ahli Materi

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli materi yakni Bapak Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan E-LKPD, bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang terdapat pada E-LKPD. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Per Aspek
Kurikulum Materi	4	4
Penyajian Materi	28	26
Kebahasaan	12	10
Jumlah	44	40
Persentase		90,90%
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.2 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat bahwa, E-LKP yang dikembangkan memperoleh skor 30 dengan skor maksimal 48 persentase sebesar 77,83 dari hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori valid. Dengan demikian, E-LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c) Validasi Ahli Media

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli desain yakni ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. Validasi oleh ahli desain dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan E-LKPD bila ditinjau dari aspek desain yang terdapat pada E-LKPD. Hasil validasi oleh ahli desain dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validasi Ahli Media

Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Per Aspek
Penyajian Media	20	18
Efek Media	4	4
Penampilan Menyeluruh	20	18
Jumlah	44	40
Persentase		90,90%
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.3 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli desain dapat dilihat bahwa, E-LKPD yang dikembangkan memperoleh skor dengan skor maksimal 44 persentase sebesar 90,90%. Dari hasil validasi oleh ahli desain berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, E-LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

d) Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli ,langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Revisi E-LKPD Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

No	Validator	Saran
1.	Validator ahli bahasa	-Perhatikan penggunaan kata yang sesuai dengan KBBI. - Konsistensi penomoran, spasi, jenis huruf, kata penghubung.
2.	Validator ahli materi	-
3.	Validator ahli desain	-Masih ada beberapa bagian yang perlu dirapikan -Konsisten dalam penggunaan simbol dan letak kotak jawaban

Berdasarkan tabel 4.4 hasil validasi para ahli adalah proses memperbaiki atau mengubah E-LKPD setelah mendapatkan masukan dari para ahli di bidang terkait. Proses ini penting untuk memastikan bahwa E-LKPD yang digunakan memiliki kualitas yang tinggi dan relevansi yang tepat dengan kebutuhan pembelajaran.

1. Implementasi

Pada tahap Implementasi adalah tahap uji coba produk, pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan tahap uji coba produk kepada peserta didik kelas IV SDN 233 Munte. Adapun kegiatan uji coba ini dilakukan guna mengetahui kepraktisan E-LKPD yang telah dikembangkan. Untuk mengetahui kepraktisan E-LKPD dilakukan uji coba maka langkah selanjutnya memberikan angket praktikalitas kepada guru dan peserta didik guna mengetahui bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar tersebut.

1) Respon Peserta Didik

Hasil uji praktikalitas atau uji coba produk secara terbatas kepada 21 orang peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

Nama Peserta didik	Aspek Pernyataan		Total skor	Jumlah skor maksimal
	Kegunaan dan kemudahan	Tampilan dan media		
1. INK	16	24	40	40
2. S	16	24	40	40
3. MS	16	23	39	40
4. NK	16	24	40	40
5. INK	16	24	40	40
6. SU	16	22	38	40
7. NI	16	24	40	40
8. MA	16	24	40	40
9. NS	16	24	40	40
10. MA	16	22	39	40
11. A	16	24	40	40

12. SA	16	23	39	40
13. M	15	24	39	40
14. AL	16	24	40	40
15. K	15	22	37	40
16. TR	16	24	40	40
17. MI	16	24	40	40
18. DA	16	23	39	40
19. K	16	24	40	40
20. AL	16	24	40	40
21. TR	16	24	40	40
Jumlah			828	840
Persentase			98,57%	
Kategori			Sangat Praktis	

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa E-LKPD ditinjau respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan oleh 21 orang siswa pada tahap uji coba terbatas, deskripsi hasil respon siswa ditunjukkan pada tabel, terlihat bahwa persentase rata-rata respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar memiliki nilai lebih besar dari 98,57%. Dengan demikian tingginya persentase siswa yang memberikan respon positif membuktikan bahwa bahan ajar E-LKPD berbasis dapat dikatakan praktis.

2) Praktikalitas dari Pendidik Guru Kelas IV

Tabel 4.7 Hasil Praktikalitas Guru Kelas IV

Aspek Yang Dinilai	Skor per Aspek	Skor Maksimal
Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	4
Materi yang disajikan terstruktur.	4	4
E-LKPD di rancang dengan tata bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca oleh siswa.	4	4
Gambar dan objek yang ditampilkan sangat menarik	4	4
E-LKPD menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan.	4	4
Butir soal yang disampaikan jelas.	4	4
Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami.	4	4
Materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku yang diintegrasikan dengan kearifan lokal sangat menarik.	4	4
Bahan ajar E-LKPD mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal latihan pada materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal.	4	4
Jumlah	36	36
Persentase	100%	
Kategori	Sangat Praktis	

Berdasarkan data hasil praktikalitas oleh praktisi dalam hal ini guru kelas IV SDN 233 Munte terhadap E-LKPD berbantu *Liveworksheet* tema indahny

kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat praktis.

5. Tahap *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi yang dilakukan dalam tahap pengembangan model ADDIE yaitu evaluasi formatif. Evaluasi formatif adalah pengembangan kali ini dilakukan diakhir dari setiap tahapan. Adapun penjelasan tahap evaluasi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pada tahap analisis (*Analyze*) dilakukan validasi analisis kesenjangan kinerja, analisis sumber daya yang dibutuhkan, dan analisis tujuan. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi kembali apakah data yang didapatkan sudah cukup untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Pada tahap desain (*design*) dilakukan tahap perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan, Pada tahap ini peneliti menentukan fitur-fitur yang digunakan untuk membuat media menggunakan *canva* dan *Liveworksheet*. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi dengan cara melihat kembali apakah tidak ada kekeliruan pada media pembelajaran yang digunakan untuk menilai bahan ajar yang dikembangkan. Instrumen yang dibuat divalidasi oleh validator ahli.
3. Pada tahap pengembangan (*development*) dilakukan pembuatan E-LKPD sesuai dengan rancangan pada tahap desain. Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi berupa uji validitas yang dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi.

4. Pada tahap implementasi (*Implementation*) dilakukan uji coba terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan pada tahap ini berupa uji praktikalitas yang dilakukan terhadap 21 peserta didik dan 1 guru kelas IV SDN 233 Munte.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* dengan menggunakan model penelitian ADDIE (*analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar yaitu pengembangan E-LKPD berbantu \produk terbatas.

Adapun tahap-tahap pada model pengembangan ADDIE ini yaitu : (1) Analisis kebutuhan E-LKPD pada materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal, (2) Design (Perancangan)produk, (3) Kevalidan kebutuhan E-LKPD pada materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal tentang penilaian para ahli, hasil revisi E-LKPD berbantu *Liveworksheet* berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga memperoleh bahan ajar E-LKPD yang valid. (4) tahap praktikalitas pada tahap ini semua telah dikembangkan, tahap ini dilakukan dengan menguji coba produk yang sudah dikembangkan. Berikut tahapan-tahapan dalam pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheet* dengan model ADDIE yaitu:.

1. Analyze (analisis) kebutuhan E-LKPD berbantu *liveworksheet*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, bahwa pada analisis kondisi awal peneliti memperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal ini guru menggunakan bahan ajar buku tematik serta menggunakan bahan ajar yang kurang memadai. Adapun bahan ajar yang dapat menunjang hal tersebut salah satunya adalah bahan ajar E-LKPD. Melalui E-LKPD ini, peserta didik

dapat dengan lebih mudah belajar dan mengerjakan tugas di media elektronik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Aplikasi ini menyediakan berbagai jenis soal, termasuk pilihan ganda, jawaban singkat, benar/salah, dan menjodohkan. Dengan adanya lembar kerja ini, peserta didik dapat lebih mudah belajar secara mandiri.⁴⁷

Sebelum melakukan perancangan bahan ajar E-LKPD, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan bahan ajar E-LKPD berbantu *Liveworksheet* tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program produk yang akan di desain dan dikembangkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lesto, bahwa dalam melakukan analisis kebutuhan terdapat lima hal yang dianalisis yaitu analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkontruksi penilaian performance, analisis tujuan, dan analisis setting instruksional untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁸

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yaitu dengan adanya bahan ajar berupa E-LKPD dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal latihan dan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, dari hasil angket peserta didik juga mengatakan lebih

⁴⁷ nur hamidah dkk., “analisis kebutuhan e-lkpd berbantuan liveworksheet pada pembelajaran ipa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar,” *didaktik: jurnal ilmiah pgsd stkip subang* 10, no. 2 (30 juni 2024): 255–65, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2965>.

⁴⁸ Dewi Lesto, Pengembangan Media Pembelajaran Kolase Pada Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 92 Karetan Kabupaten Luwul (other, Palopo, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo). 6, no.2 2021): 66, <http://www.repository.iainpalopo.ac.id>.

menyukai bahan ajar E-LKPD yang lebih berwarna dan memiliki gambar serta di dalamnya terdapat bentuk soal yang bervariasi.

2. Desain Pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahny Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsa terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

Pada tahapan rancangan desain ini dilakukan sesuai dengan hasil analisis yang sudah dilakukan, untuk mempermudah dalam proses penyusunan isi bahan ajar yang akan dirancang peneliti menggunakan struktur rancangan awal produk serta membuat rancangan berupa Flowchart yang merupakan rancangan asli bahan ajar E-LKPD berbantu *liveworksheet*. Penyajian materi dalam bahan ajar harus disertai dengan ilustrasi yang menarik, mudah dipahami dan mendorong peserta didik untuk mempelajarinya.⁴⁹

Tahap kedua setelah melakukan analisis yaitu melakukan desain atau perancangan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis kontekstual lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbantuan *Liveworksheet* yang diawali dengan menyusun LKPD dan mendesain LKPD menggunakan canva.⁵⁰ Sebelum merancang bahan ajar peneliti perlu membuat struktur rancangan awal produk yang berfungsi sebagai acuan pembuatan produk. Dengan adanya struktur rancangan awal dapat membantu perancangan bahan ajar pembelajaran agar lebih terarah dengan baik. Setelah flowchart, selanjutnya

⁴⁹ Muhammad Rusydi Ikhsan, 'Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPTN 1 Parigi Kabupaten Gowa' (Universitas Islam Negeri Makassar). 5, no. 1 (2018): 120

⁵⁰ Adien Maulidya Vonna, Nisvu Nanda Saputra, Dan Hairul Saleh, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E – Lkpd) Berbantuan Liveworksheet," *Seminar & Conference Proceedings Of Umt*, No. 0 (7 September 2022): 149–57,

peneliti mulai mendesain rancangan bahan ajar kemudian akan di uji validasi oleh para validator.

3. Validitas Pengembangan E-LKPD berbantu *liveworksheet* Tema Indahny Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara.

Salah Satu tahapan dalam penelitian pengembangan yaitu melakukan uji validitas produk sebelum digunakan di lapangan, uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan sesuai dengan fungsinya. Validitas E-LKPD ditinjau dari beberapa aspek di antaranya isi, penyajian, dan kebahasaan.⁵¹ Validasi yang dilakukan oleh pakar berfokus pada tiga hal utama yaitu materi E-LKPD, penggunaan bahasa dalam E-LKPD dan desain dari E-LKPD. Validasi dilakukan untuk menilai rancangan produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga pakar atau validator sesuai bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria.

Ahli bahasa mendapatkan persentase nilai 85,71% (kategori sangat valid). Ahli materi mendapatkan nilai persentase 90,90% (kategori sangat valid). Ahli desain mendapatkan nilai persentase 90,90% (kategori valid), Sesuai dengan hal tersebut hasil validitas yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada tingkat kualifikasi kevalidan yang telah dijabarkan oleh peneliti pada penjelasan sebelumnya dengan rentang kevalidan produk berada pada persentase 80-100, sehingga E-LKPD yang di kembangkan dinyatakan valid.

⁵¹ Shinta Nur Cholifah dan Dian Novita, "Pengembangan E-LKPD Guided Inquiry-Liveworksheet Untuk Meningkatkan Literasi Sains Pada Submateri Faktor Laju Reaksi," *Chemistry Education Practice* 5, no. 1 (30 Mei 2022): 23–34.

4. Praktikalitas bahan ajar E-LKPD berbantu *liveworksheet* kelas IV SDN

233 Munte

Praktikalitas merupakan ukuran untuk mengetahui keterpakaian produk yang sedang dibuat oleh pengguna. Ukuran prktikalitas suatu produk dapat diukur dari kemudahan dan penyajian suatu produk oleh pengguna.⁵² Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang diperoleh bahwa respon peserta didik dan pendidik terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa E-LKPD berbantu *Liveworksheet* materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal, setelah diuji cobakan, maka dapat disimpulkan bahwa E-LKPD tersebut memenuhi kriteria praktikalitas produk.

Hasil uji praktikalitas dengan melibatkan 21 orang peserta didik sebagai responden untuk memberikan respon terhadap E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti, dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 98.57% dengan kategori sangat praktis dan seorang pendidik yakni guru kelas IV dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 100% dengan kategori sangat praktis. Secara umum respon peserta didik dan pendidik sangat baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi tingkat kepraktisan.

⁵² Sugama Maskar dan Putri Sukma Dewi, "Praktikalitas Dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (4 Oktober 2020): 888–99, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.326>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini menyimpulkan hasil penelitian pengembangan E-LKPD Berbantu *liveworksheet* Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 233 Munte pada subtema 1 keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal, inovasi baru dalam bahan ajar diperlukan untuk membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik.
2. Desain E-LKPD dirancang dengan menggunakan flowchart dan struktur rancangan awal yang disertai ilustrasi menarik untuk mempermudah penyusunan isi dan penyajian materi.
3. Berdasarkan nilai validasi dari validator jika dihitung menggunakan rumus presentase maka peneliti mendapatkan hasil dari ahli validator desain 90,90% sedangkan hasil ahli materi 90% dan ahli bahasa 85,71% dengan kategori sangat valid.
4. Praktikalitas E-LKPD berbantu *Liveworksheet* pada materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku terintegrasi kearifan lokal sangat tinggi, dengan nilai kepraktisan sebesar 98,57% dari uji coba terbatas dengan peserta didik dan 100% dari guru kelas IV, dengan kategori sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saran yaitu :

1. Bagi peneliti di bidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat lebih sempurna.
2. Bagi siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat .
3. Bagi guru dapat memanfaatkan E-LKPD berbantu *liveworksheet* tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal ini sebagai alat bantu dalam proses mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar , A. S. (2022) “Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Telaah Pemikiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)”, *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), Pp. 363-377. Doi: 10.24252/Ip.V11i2.34751
- AN Putri. “Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas Viii Smp | Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jpsi).” Diakses 7 Mei 2024.
- Anggo, Ayu Yuniar, Gunawan Santoso, Darmita Wuriani, Nurwahidah, Dan Anita Bosawer. “Mengidentifikasi Peluang Dan Tantangan Yang Muncul Dari Keragaman Budaya Indonesia Secara Mandiri Dan Critical Thingking.” *Jurnal Pendidikan Transformatif 2*, No. 4 (10 Oktober 2023): 310–31.
- Angraeni, Indri. “Bentuk Dan Makna Simbolik Rumah Adat Langkanae Luwu Di Kota Palopo.” Diploma, Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Apriliyani, Sita Wahyu, Dan Fauzi Mulyatna. “Flipbook E-Lkpd Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Teorema Phytagoras.” *Sinasis (Seminar Nasional Sains) 2*, No. 1 (3 Juli 2021).
- Astuti, Tri, Sholeh Hidayat, Dan Isti Rusdiyani. “Efektivitas Media Komik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri Karundang 2.” *Jtppm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech And Intructional Research Journal 8*, No. 2 (10 November 2021).
- Azhari, Azhar, Dan Yasdinul Huda. “Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Batang Natal.” *Jurnal Pendidikan Tambusai 6*, No. 1 (3 Februari 2022): 2646–57.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model.” *Halaqa: Islamic Education Journal 3*, No. 1 (5 Juni 2019): 35–42.
- Choiroh, Syafira Syaifatul, Sri Handono Budi Prastowo, Dan Lailatul Nuraini. “Identifikasi Respon Peserta Didik Terhadap E-Lkpd Interaktif Fisika Berbantuan Live Worksheets Pokok Bahasan Pengukuran.” *Jurnal Pembelajaran Fisika 11*, No. 4 (2 Januari 2023): 144–50.
- Indriani, Sevina, Nuryadi Nuryadi, Dan Nafida Hetty Marhaeni. “Respon Peserta Didik Terhadap E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Sebagai Bahan Ajar

- Segitiga Dan Segiempat.” *Journal On Teacher Education* 3, No. 2 (28 Maret 2022): 315–23.
- Jamaluddin, Fitriani, Muhammad Ashabul Kahfi, Dan Fitriah Faisal. “Inventarisasi Makanan Khas Tana Luwu Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Indikasi Geografis.” *Al-Adl : Jurnal Hukum* 14, No. 2 (18 Juli 2022): 253–68.
- Khikmiyah, Fatimatul. “Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika.” *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (29 Mei 2021): 1–12.
- Lestari, Ayu Bunga. “Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Web *Liveworksheet* Di Sman 5 Metro.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* 1, No. 1 (15 Juni 2022): 39–49.
- Lestari, Ega Ayu. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi.” Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2018.
- Lintang, Fitri Lintang Fitri, Dan Fatma Ulfatun Najicha. “Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia.” *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11, No. 1 (1 Juli 2022): 79–85.
- Lioba, Teodardus, Nury Yuniasih, Dan Cicilia Ika Rahayu Nita. “Pengembangan E-Lkpd Berbasis Aplikasi *Liveworksheets* Pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V Sdn Kebonsari 4 Malang Universitas Pgri Kanjuruhan Malang.” *Prosiding Seminar Nasional Pgsd Unikama* 5, No. 1 (17 November 2021): 307–13.
- Mardianti, Yeni, Esti Untari, Dan Ferril Irham Muzaki. “Pengembangan E-Lkpd Interaktif Berbasis Permainan Edukatif Terintegrasi Karakter Kreatif Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sd.” *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 18, No. 1 (31 Juli 2022): 10–21.
- Milala, Hendi Farta, Endryansyah Endryansyah, Joko Joko, Dan Acmad Imam Agung. “Keefektifan Dan Kepraktisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 11, No. 02 (26 November 2021): 195–202.
- N.F, Ikhlashul Amalia, Maria Veronika Roesminingsih, Dan Muhammad Turhan Yani. “Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 5 (25 Juni 2022): 8153–6 2.

- Njatrijani, Rinitami. "Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang." *Gema Keadilan* 5, No. 1 (1 Oktober 2018): 16–31.
- Pebriani, N. P. I., I. B. Putrayasa, Dan I. G. Margunayasa. "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Ipa Tema 8 Kelas V Sd." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 12, No. 1 (20 Maret 2022): 76–89.
- Pratiwi, Wahyu Dewi. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan SDN 2 Dragan, Boyolali." *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling* 2, No. 2 (2 Desember 2020): 117–22.
- Puriasih, Luh Putu, Dan Ni Wayan Rati. "E-LKPD Interaktif Berbasis Problem Solving Pada Materi Skala Dan Perbandingan Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 5, No. 2 (26 Juli 2022): 267–75.
- Riyanti, Rifqa Ayu Dasila, Intan, Dan Shopiah. "Studi Fenomenologi: Spirit Kearifan Lokal Luwu Dalam Penetapan Harga Jual Durian." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8, No. 1 (1 Januari 2024): 36–45.
- Sawaludin, Sawaludin, Muhammad Mabur Haslan, Dan Basariah Basariah. "Eksistensi Dan Peran Elit Dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Dusun Sade Desa Rambitan Lombok Tengah." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, No. 4b (25 November 2022): 2426–32.
- Setiawan, Hasrian Rudi, Arwin Juli Rakhmadi, Dan Abu Yazid Raisal. "Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie." *Jurnal Kumparan Fisika* 4, No. 2 (11 September 2021): 112–19.
- Simarmata, Nenny Ika Putri, Abdurrozzaq Hasibuan, Imam Rofiki, Purba Sukarman, Tasnim Tasnim, Efbertias Sitorus, Hery Pandapotan Silitonga, Dkk. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Disunting Oleh Ronal Watrionthos. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Suparman, Suparman, Dan Muhammad Nurahmad. "Inovasi Leksikal Apokope Sinkope Bahasa Tae Dan Bahasa Wotu." *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, No. 4 (16 Desember 2022): 433–37.
- Surbakti, Krista. "Pengaruh Game Online Terhadap Remaja." *JURNAL CURERE* 1, No. 1 (17 Oktober 2017).
- Suryani, Lilis, Musdalifah Misnahwati, Dan Nurdin K. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qurân^{Im} Pada Subtema

- Keberagaman Budaya Bangsa.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (18 Maret 2022): 3314–24.
- Suryaningsih, Siti, Dan Riska Nurlita. “Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 7 (2021): 1256–68.
- Tandean, J. (2021). Pemahaman Tentang Pembagian Aturan Warna Pada Baju Tradisional Suku Bugis. *Folio*, 2(1), 17–23. Retrieved from <https://journal.uc.ac.id/index.php/FOLIO/article/view/1877>
- Tondi, Muhammad Lufika, Dan Sakura Yulia Iryani. “Nilai Dan Makna Kearifan Lokal Rumah Tradisional Limas Palembang Sebagai Kriteria Masyarakat Melayu.” *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur* 5, No. 1 (28 Juni 2018): 15–32.
- Ulfa, Nur Fatimah. “Pengembangan E-Lkpd (Elektronik – Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Menggunakan Google Slide With Pear Deck Dengan Pendekatan Konstruktivisme.” Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Wirawan, Devitha Octaviana, Ida Ermiana, Dan Asri Fauzi. “E-LKPD Berbasis HOTS Materi Pecahan Berbantu Liveworksheets Berorientasi Pada Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, No. 4 (30 Oktober 2023): 2011–21.
- Zainab, Abdul Pirol, Dan Lilis Suryani. “Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Socratika: Journal Of Progressive Education And Social Inquiry* 1, No. 1 (1 Januari 2024): 10–20.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 02336/00847/SKP/DPMPSTP/VIII/2024

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nurafni Kaswan beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/323/VIII/Bakesbangpol/2024, Tanggal 05 Agustus 2024
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Nurafni Kaswan
Nomor : 081241168871
Telepon :
Alamat : Dsn. Lengkong To Pao, Desa Munte Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul : Pengembangan E LKPD Berbantu Liveworksheet Tema Indahya Kebersamaan Keberagaman Budaya
Penelitian : Bangsaku Torintegrasi Kearifan Lokal Kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara
Lokasi : SDN 233 Munte, Desa Munte Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 06 Agustus s/d 05 September 2024.
- 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 05 Agustus 2024



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02336



Lampiran 2 : Lembar Validasi Instrumen

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTU *LIVEWORKSHEET*
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAAN BUDAYA
BANGSAKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV
SDN 233 MUNTE**

Nama Validator : Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “**Pengembangan E-LKPD Berbantu Liveworksheet Tema Indahnyanya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal Kelas IV SDN 233 Munte**” oleh Nurafni Kaswan Nim : 2002050067 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagaiberikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada

kolom saran yangtelah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti "kurang relevan"
- Angka 2 berarti "cukup relevan"
- Angka 3 berarti "relevan"
- Angka 4 berarti "sangan relevan"

TABEL PENELITIAN

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Judul lembar angket sudah jelas				✓	
2.	Tiap butir pertanyaan jelas.				✓	
3.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab. Kejelasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
4.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan peneliti.				✓	
5.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sangat memadai dan sesuai terkait kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.				✓	
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan materi indah nya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku trintegrasi kearifan lokal.				✓	

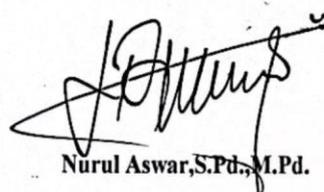
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
8.	Secara keseluruhan informasi yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan belajar peserta didik sudah memadai.			✓	*✗	
9.	Bahasa yang digunakan efektif.				✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini!

Penilaian umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,.....



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

NIP 19871004 202012 1 005

Lampiran 3 : Pedoman dan Hasil Wawancara Guru

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTU
LIVEWORKSHEET TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN
KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU TERINTEGRASI
KEARIFAN LOKAL KELAS IV SDN 233 MUNTE**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas IV SDN 233 Munte, Kecamatan
Tanalili, Kabupaten Luwu Utara)

1. Kurikulum apa yang di gunakan di kelas IV saat ini?

Kurikulum K13

2. Apakah materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku telah di ajarkan ke siswa?

Ya Sudah

3. Apakah ibu menggunakan media atau bahan ajar tambahan selain buku cetak dalam mengajarkan materi ini?

Tidak, Saya hanya menggunakan buku cetak

4. Apa saja kendala yang ibu alami dalam mengajarkan materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku?

Siswa kurang fokus saat Proses belajar. mungkin Jenuh dengan Pembelajaran monoton.

5. Bagaimana menurut ibu, jika saya menawarkan untuk membuat bahan ajar tambahan pada materi Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku?

Pastinya sangat senang

6. Menurut ibu, siswa lebih tertarik menggunakan bahan ajar LKPD elektronik atau LKPD biasa?

Mungkin LKPD elektronik disenangi siswa karena adanya inovasi baru dalam belajar

7. Apakah bahan ajar E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* akan efektif jika digunakan dalam pembelajaran?

Bisa jadi

8. Bagaimana menurut ibu jika pada materi indahya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku diintegrasikan dengan kearifan lokal?

Sangat menarik, agar siswa lebih dalam mengetahui keragaman lingkungan sekitar.

9. Apakah bahan ajar E-LKPD berbantu *Liveworksheet* cocok untuk materi indahya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal?

Pastinya cocok

10. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam memilih bahan ajar yang sesuai ?

Lumayan.

Lampiran 4 : Angket Analisis Kebutuhan Siswa

Airin

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-LKPD
BERBANTU *LIVEWORKSHEET* TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV
SDN 233 MUNTE**

(Angket peserta didik kelas IV SDN 233 Munte, Kecamatan Tanalili,
Kabupaten Luwu Utara)

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

No	Pernyataan	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Adanya bahan ajar memudahkan saya dalam proses pembelajaran.	✓	

2.	Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang saya harapkan.		✓
3.	Saya menyukai bahan ajar yang berwarna.	✓	
4.	Saya menyukai bahan ajar yang memiliki banyak gambar.	✓	
5.	Dengan adanya bahan ajar yang digunakan saya lebih semangat untuk belajar.	✓	
6.	Saya pernah menggunakan LKPD selama proses pembelajaran.	✓	
7.	Saya lebih tertarik menggunakan bahan ajar LKPD elektronik dibandingkan LKPD yang biasa.	✓	
8.	Saya berasal dari luwu (To'Ogi, To'Rongkong, To'Seko, To'Wotu, To'Ware, To'Bajo)	To'ogi	
9.	Saya menyukai sampul E-LKPD yang memiliki desain yang menarik (Bergambar dan berwarna).	✓	
10.	Saya kurang memahami materi indahnnya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku yang telah di ajarkan oleh guru.		✓
11.	Saya tertarik untuk mempelajari materi indahnnya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku yang terintegrasi kearifan lokal.	✓	

Lampiran 5 : Produk E-LKPD

 SD Negeri 233 Munte


IAIN PALOPO

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Keberagaman Budaya Bangsa
Terintegrasi Kearifan Lokal



Nama :

No :

Nurafni Kaswan
2002050067
PGMI



Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan khususnya Luwu.
- Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.
- Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (Pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, dan makanan khas), di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman di Indonesia dengan benar khususnya kearifan lokal Luwu.
- Siswa mampu memaknai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan benar.
- Setelah mencari informasi keragaman teman sekelas, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.

Petunjuk Penggunaan

- Berdoalah sebelum mengerjakan !
- Tuliskan identitas dengan benar !
- Kerjakan soal sesuai petunjuk !
- Klik tombol finish jika sudah merasa puas dengan jawaban !
- Tanyakan kepada guru jika ada kesulitan !

Kegiatan Belajar

Tahukah Kamu ?

Indonesia kaya akan jenis budaya. Budaya adalah hasil pikiran, dan karya cipta manusia. Dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antara manusia. Keragaman budaya di Indonesia disebabkan oleh kondisi lingkungan alam yang berbeda di setiap daerah.

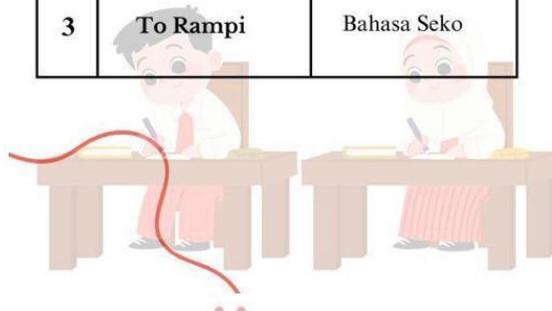
Hal ini pula yang melekat pada kearifan lokal Luwu. selain itu, kearifan lokal juga mencakup norma-norma sosial dan etika yang membentuk interaksi antar anggota masyarakat. Ini termasuk nilai-nilai seperti gotong royong, saling menghormati, dan kepedulian terhadap kepentingan bersama. Kearifan lokal memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat dan menciptakan atmosfer kebersamaan yang memungkinkan komunitas untuk mengatasi berbagai tantangan bersama-sama.

Dengan demikian, kearifan lokal bukan hanya sekedar warisan budaya, tetapi juga fondasi kuat bagi keberlangsungan dan kesejahteraan komunitas. Adapun Kearifan lokal luwu yang akan di bahas , yaitu Pakaian adat, makanan, baju adat, senjata tradisional, tradisi masyarakat dan lagu.

Pengantar

No	Anak Suku	Bahasa
1	To Ogi	Bahasa Ogi' (Bugis)
2	To Seko	Bahasa Rongkong, Seko, Rampi
3	To Rampi	Bahasa Seko

Kerajaan Luwu adalah kerajaan tertua, terbesar, dan terluas di Sulawesi Selatan yang wilayahnya mencakup Tana Luwu, Tana Toraja, Kolaka, dan Tanah mori. Luwu adalah suku bangsa yang besar yang terdiri dari 12 anak suku 3 di antaranya yaitu To Ogi', To rongkong dan To Seko.



To' ogi

Terkait sejarahnya, nama Bugis berasal dari kata To Ugi yang dalam bahasa setempat berarti orang Bugis.

Sejak zaman nenek moyang, masyarakat Suku Bugis telah mengembangkan beberapa ciri yang membedakan mereka dengan suku lain. Dari segi bahasa, Bahasa Bugis menjadi salah satu bahasa daerah dengan jumlah penutur besar dan sampai saat ini masih digunakan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Bugis.

Suku Bugis juga memiliki pakaian adat yang cukup terkenal bernama baju bodo yang dikenakan wanita dan baju tutu yang dikenakan pria. Ciri khas lain ditemukan pada rumah adat Suku Bugis yang dikenal dengan nama Saoraja . Berikut adalah beberapa tradisi Suku Bugis yang masih melekat dalam kehidupan masyarakat hingga saat ini, yaitu Tradisi Mappalette Bola, Tradisi Mappacci dan Tradisi Uang panai.

Perhatikan gambar berikut!

Pakaian Adat



Tari Tradisional



Senjata Tradisional

1. Jawablah pertanyaan berdasarkan gambar di atas !

01 Nama pakaian adat yang digunakan ?

02 Nama senjata tradisional ?

03 Nama tarian tradisional?

2. Selain pada gambar di atas, tuliskan apa saja contoh kebudayaan suku to ogi' yang kamu ketahui ?

Jawaban :

To Rongkong

Rongkong adalah sebuah kecamatan dan Sub Suku Luwu di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa TAE, menetap pertama kali diwilayah bagian barat Kabupaten Luwu Utara tepatnya di Buntu Tiroan. Nama RONGKONG sendiri berasal dari kata RONGKO yang artinya Rahmat atau Anugerah. Masyarakat Suku Rongkong memiliki rumah adat KATONGKOAN (Klan) yang disebut SALASSA dan JALAJJA dan mempunyai ALANG (Lumbung) yang disebut ALANG KASITURUSAN, ALANG PARE dan ALANG ULU. Mata pencaharian hidup adalah bertani dan berkebun, dengan tradisi bertani yang sudah dilakoni turun temurun.

Lengkapilah titik-titik pada gambar dibawah ini dengan benar !

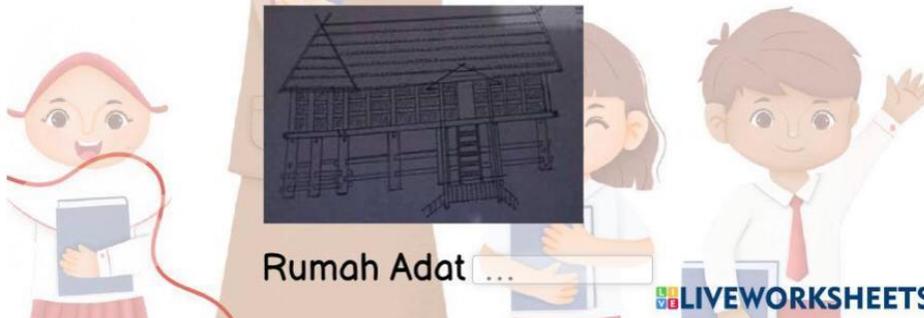
Kain



Tari



Rumah Adat ...



To Seko

Suku Seko (To Seko/ To Lemo), adalah suatu komunitas masyarakat adat suku yang berada di dataran tinggi pegunungan yang disebut "Tokalekaju". Pemukiman suku Seko ini berada di kecamatan Seko kabupaten Luwu Utara provinsi Sulawesi Selatan.

Bahasa Seko dituturkan oleh masyarakat yang berada di Desa Seko Padang, Kecamatan Limbong, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut pengakuan penduduk, bahasa Seko di Desa Seko Padang berbatasan dengan wilayah tutur bahasa Rampi di sebelah timur desa tersebut; wilayah tutur bahasa Toraja di sebelah barat dan Selatan, dan dengan wilayah tutur bahasa Kaili di sebelah utara.

Masyarakat adat suku Seko menganut prinsip-prinsip kearifan tradisional, antara lain :

- Manusia merupakan bagian dari alam itu sendiri yang harus dijaga kesimbangannya.
- Kawasan hutan tertentu adalah milik bersama sebagai wilayah adat, semua warga wajib menjaga dan mengamankan dari pihak luar.
- Sistem pengetahuan dan struktur pemerintahan adat memberikan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.
- Penegakan hukum adat untuk mengamankan sumberdaya milik bersama dan penggunaan berlebihan, baik oleh masyarakat sendiri maupun oleh orang luar.
- Pemerataan distribusi hasil "panen" yang bisa meredam kecemburuan sosial di tengah masyarakat.

Lengkapilah titik-titik dibawah ini !



Rumah



Tradisi

**Jawablah pertanyaan di
bawa ini!**

1. Berikut ini beberapa tarian To' Rongkong Luwu utara, Kecuali.....

- Tari Sumanjo Tusang
- Tari Pajjaga
- Tari Pa'gellu
- Tari Katendon-tendon masirenda-renda

2. Perhatikan contoh-contoh budaya berikut.

- a. Rumah adat bernama Pahoneang
- b. Lagu daerah Tau Ung Suki
- c. Tari tradisional yaitu Malleha

Ragam budaya tersebut berasal dari.....

- To'Ogi
- To' Rongkong
- To' Rampi
- To' Seko



Perhatikan Gambar-Gambar Berikut.

Tulislah nama jenis budaya beserta daerah asalnya!



Jenis Budaya:

Asal Daerah:



Jenis Budaya:

Asal Daerah:



Jenis Budaya:

Asal Daerah:

Tanyakan pada teman kelasmu tentang asal suku mereka !!

Nama	Asal Suku

Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Desain

**LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN
PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN LIVEWORKSHEET TEMA
INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV SDN 233 MUNTE
KAB. LUWU UTARA**

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Desain

Dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan E-LKPD berbantu liveworksheet tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara*" oleh Nurafni Kaswan Nim: 20 0205 0067 program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap bahan ajar E-LKPD berbantu *Liveworksheet* pada materi tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal yang telah di buat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

No	Aspek	pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Penyajian	a. Penyajian bahan ajar pembelajaran E-LKPD mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran				✓
		b. Bahan ajar sudah sesuai untuk materi Tema indahnnya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal				✓
		c. Bahan ajar E-LKPD berbantu Liveworksheet ini mudah digunakan dalam pembelajaran			✓	
		d. Webb yang digunakan dapat berfungsi dengan baik				✓
		e. Kejelasan petunjuk penggunaan media			✓	
2	Efek media	a. Bahan ajar E-LKPD berbantu Liveworksheet dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.				✓
3	Penampilan Menyeluruh	a. Bentuk tampilan yang menarik			✓	
		b. Ketepatan pemilihan warna <i>background</i>				✓
		c. Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓
		d. Ketepatan pemilihan ukuran huruf				✓
		e. Kualitas gambar			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.

- Masih ada typo yang perlu diperbaiki.
- Konsisten dalam penyusunan simbol & letak tabel jawaban.

Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 24/10/2024

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.
NIP. 19761210 200501 2001

Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN LIVEWORKSHEET TEMA
INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV SDN 233 MUNTE
KAB. LUWU UTARA**

Nama Validator : Arwan wiratman, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Materi

Dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan E-LKPD berbantu liveworksheet tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara*" oleh Nurafni Kaswan Nim: 20 0205 0067 program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap bahan ajar E-LKPD berbantu *Liveworksheet* pada materi tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

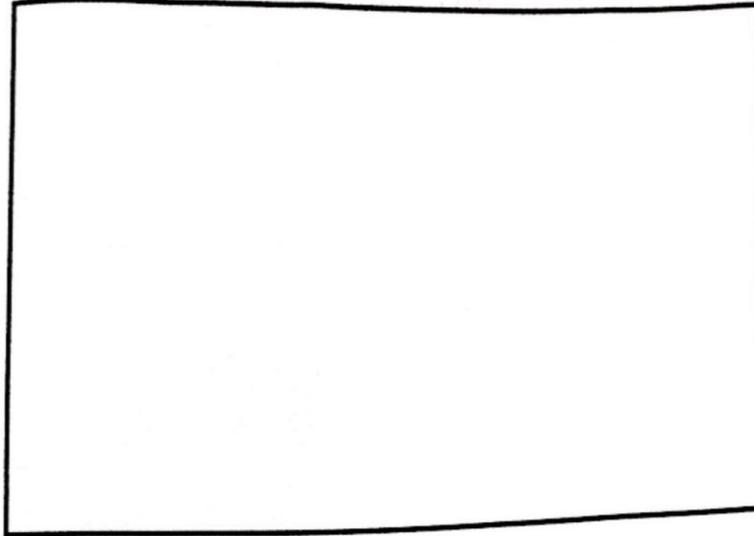
Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

No	Aspek	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓
2	Penyajian	a. Sistematika materi yang disajikan konsisten			✓	
		b. Pengetikan dan pemilihan gambar tepat.				✓
		c. Materi yang sesuai dengan teori dan fakta yang ada.			✗	✓
		d. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi.				✓
		e. Ketersediaan latihan soal menarik				✓
		f. Tingkat kesulitan soal sesuai dengan materi yang ada			✓	
		g. Kesesuaian soal dengan materi				✓
3	kebahasaan	a. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami			✗	✓
		b. Tata Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.			✓	
		c. Muatan materi dalam bahan ajar E-LKPD jelas				✓

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.



Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,

2024



Arwan wiratman, S.Pd., M.Pd
NIP. 199302012020121012

Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN LIVEWORKSHEET TEMA
INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV SDN 233 MUNTE
KAB. LUWU UTARA**

Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Bidang Validator : Ahli Bahasa

Dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan E-LKPD Berbantu Liveworksheet Tema Indahny Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal Kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara*" oleh Nurafni Kaswan Nim: 20 0205 0067 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap Bahan ajar E-LKPD berbantu Liveworksheet pada materi *Tema Indahny Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaku Terintegrasi Kearifan Lokal* yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

No	Aspek	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	a. Menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda				✓
2	Komunikatif	a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓	
		b. Pesan atau informasi yang disajikan menggunakan bahasa yang jelas dan menarik			✓	
3	Dialogis dan interaktif	a. Penggunaan bahasa memperjelas suatu konsep				✓
4	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.			✓	
5	Sesuai dengan Kaidah Bahasa	a. Penggunaan tata kalimat sesuai dengan aturan tata bahasa indonesia dan mengacu pada pedoman EYD.			✓	
		b. Penggunaan ejaan mengacu pada pedoman EYD.		✓		

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.

Perbaiki instrumen penilaian.

Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,

2024



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd
NIP. 198803262020122011

Lampiran 9 : Lembar Uji Praktikalitas Produk Oleh Guru Kelas

**ANGKET PENILAIAN GURU PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN
LIVEWORKSHEET TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN
BUDAYA BANGSAKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV SDN 233
MUNTE KAB. LUWU UTARA**

Nama Guru : *HASNITA, S.Pd*

A. PENGANTAR

Angket ini berisikan butir-butir pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang "*Pengembangan E-LKPD berbantu liveworksheet tema indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara*" oleh Nurafni Kaswan Nim: 20 0205 0067 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Karena itu dimohon untuk memberikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

B. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen Bahan Ajar E-LKPD Berbantu Liveworksheet yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom yang telah disediakan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan skala penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran				✓
2	Materi yang disajikan terstruktur				✓
3	Modul ajar dirancang dengan tata bahasa yang sederhana sehingga mudah dibaca oleh siswa				✓
4	Gambar dan objek yang ditampilkan sangat menarik				✓
5	E-LKPD menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan				✓
6	Butir soal yang disampaikan jelas				✓
7	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya pahami				✓
9	Bahan ajar E-LKPD mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal latihan pada materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan
mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.

E-LKPD Sudah cukup baik
Dapat diimplementasikan ke siswa dengan mudah.

Penilaian umum:

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Munte, 2024
Praktisi,


(HASNITA, S.Pd)

LEMBAR INSTRUMEN RESPON SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas IV SD Negeri 223 Munte)
LEMBAR PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
E-LKPD BERBANTUAN LIVEWORKSHEET TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV SDN
233 MUNTE KAB. LUWU UTARA

Nama : *ISMA Nurhanika*
Kelas : *IV*

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap bahan ajar E-LKPD berbantuan Liveworksheet yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan seksama sebelum anda menjawabnya !
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen !
3. Pada tabel penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda (√) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = tidak praktis
 - 2 = kurang praktis
 - 3 = cukup praktis
 - 4 = praktis
-

TABEL PENILAIAN 1

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bahan ajar E-LKPD mempermudah saya dalam menyelesaikan soal latihan pada materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal.				✓
2	Saya mudah membaca setiap kalimat dalam media.				✓
3	Perpaduan warna pada bahan ajar E-LKPD nyaman dilihat dan sesuai				✓
4	Gambar dan objek yang ditampilkan sangat menarik				✓
5	Materi dan soal latihan mudah saya pahami			✓	
6	Butir soal yang disampaikan jelas				✓
7	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar mudah saya pahami				✓
9	Saya tertarik menyelesaikan soal latihan pada materi indahny kebersamaan keberagaman budaya bangsaku menggunakan bahan ajar E-LKPD				✓
10	E-LKPD berbantu <i>Liveworksheet</i> mudah digunakan.				✓

Lampiran 11 : Lembar Validasi Instrumen

FORMAT VALIDASI ANGKET RESPON SISWA PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN LIVEWORKSHEET TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU TERINTEGRASI KEARIFAN LOKAL KELAS IV SDN 233 MUNTE KAB. LUWU UTARA

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan E-LKPD berbantu liveworksheet tema indahnyanya kebersamaan keberagaman budaya bangsaku terintegrasi kearifan lokal kelas IV SDN 233 Munte Kab. Luwu Utara*" oleh Nurafni Kaswan Nim: 20 0205 0067 program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi Validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran E-LKPD berbantu Liveworksheet pada materi organ pernapasan manusia yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan skala penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
3	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓	
4	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber				✓
5	Aspek yang diamati berisi satu gagasan lengkap			✓	
6	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas bahan ajar E-LKPD berbantu Liveworksheet yang dikembangkan			✓	
7	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan dengan bahan ajar E-LKPD berbantu Liveworksheet			✓	
8	Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan E-LKPD berbantu Liveworksheet yang telah dikembangkan			✓	

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom dibawah ini.

Tambahkan pernyataan mengenai kemudahan penggunaan

Penilaian umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 berarti dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,

2024


Bungawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19931128 2020122 014

Lampiran 12 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 233 MUNTE**

Alamat: Jln. Cakalang Desa Munte Kec.Tana Lili Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 400.3.5.10 /014/ UPT- SDN.233 / I / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MANTAR, S.Pd.SD.
NIP : 196905101995011001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 233 Munte

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : NURAFNI KASWAN
Nim : 2002050067
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Palopo

Telah selesai melakukan penelitian di UPT SD Negeri 233 Munte , Desa Munte, Kec.Tana Lili, Kab.Luwu utara untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ' **"Pengembangan E-LKPD Berbantu Lifeworksheet Tema Indahnya Kebersamaan Keberagaman Budaya Bangsaaku Terintegrasi Kearifan Lokal Kelas IV UPT SD Negeri 233 Munte Kab.Luwu Utara"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Munte
Pada Tanggal : 01 Februari 2025
Kepala UPT,

MANTAR, S.Pd.SD.
Pangkat Pembina Tk. I
NIP :196905101995011001

Lampiran 10 : Dokumentasi



Wawancara Analisis Kebutuhan Guru



Kegiatan uji coba produk



Kegiatan pengisian angket praktikalitas guru



Kegiatan pengisian angket praktikalitas peserta didik.



Berkunjung Ke Kantor Dinas Budaya Kota Palopo



Wawancara Tokoh Budaya (Opu Sulo La Panandrang)
Pegawai Dinas Kebudayaan sekaligus Pengurus Istana Datu Luwu.

RIWAYAT HIDUP



Nurafni Kaswan, lahir pada tanggal 24 juni 2002 di Munte Kab, Luwu Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Kaso Salam dan Ibu Nirwana. Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN 233 Munte, dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di bangku SMPN 1 Bone-Bone selama 1 tahun kemudian pindah ke SMPN 1 Pakue Utara, Sulawesi Tenggara dan lulus pada tahun 2017. Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Palopo dan selesai pada tahun 2020. Tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri Palopo, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMPS PGMI), serta aktif pada organisasi ekstra KAMMI dan Komunitas Kampus Literasi Indonesia. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non- akademik. Atas Izin dari Allah Swt, dukungan, bimbingan serta Do'a dari kedua orang tua, pada tahun 2025 penulis menyelesaikan studi pendidikan strata 1 (S1), dan mengambil judul “Pengembangan E-LKPD Berbantu Liveworksheet Tema Indahny Kebersamaan Keberagaman Budaya BAngsaku Terintegrasi Kearifan Lokal Kelas IV SDN 233 Munte Kabupaten Luwu Utara”.